

SWARA CINTA

INSPIRASI • MOTIVASI • PEMBERDAYAAN

EDISI 100 | TAHUN IX | JUNI - JULI 2019



26Th DOMPET
DHUAFA
1993-2019

SALING MENDUKUNG SALING MENGUATKAN

32 DESTINASI
Pelipur Lapar
Kaya Rempah
Tradisional

36 POSTRET
Indonesia Wakaf
Summit

48 KHUSUS
Berlabuh Di Jakarta
Usai Emban Misi
Kemanusiaan





Progres Pembangunan
**KHADIJAH
LEARNING CENTER**

Ayo Donasi Untuk Wujudkan Laboratorium Wirausaha
Ciptakan Kemandirian Perempuan

WAKAF MASJID AL-MAJID

Membangun Peradaban Menguatkan Ukhuwah

 Bank
Muamalat **303.003.3426**

a/n Yayasan Dompot Dhuafa Republika



Setiap Wakaf mulai Rp 1 juta,
Anda akan memperoleh Sertifikat Wakaf Produktif

 0811 8995 661
 741 6050
(021)

donasi.tabungwakaf.com



Salurkan Wakaf Anda:

Bank Muamalat 301-007-0543

BNI 016.453.2461

a/n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

donasi.tabungwakaf.com

SENARAI



II ARUS UTAMA
Saling Mendukung, Saling Menguatkan



26 MOSAIC
Kreasi Bros Jilbab Segi Empat



30 Fit n Fresh
Sehat dengan Air Putih

SENARAI



32 DESTINASI
Aneka hidangan berbahan dasar daging banyak bertebaran. Mulai dari steak, rendang, sate, tongseng hingga semur daging. Namun pernah kah anda mencicipi Tengkleng?



34 LIRIH
Menurut saya Dompot Dhuafa sudah sangat amanah dalam menyalurkan dana dari para donatur serta selalu cekatan dan sigap untuk membantu korban bencana alam,



36 POTRET
Potret Jejak langkah Dompot Dhuafa di Usia 25 tahun



42 AKTUALITA
Menguatkan momentum di bulan suci Ramadan PT Sun Life Financial Indonesia berkolaborasi dengan Dompot Dhuafa meluncurkan produk teranyar 'Salam Proteksi Amanah'.

7 INFOGRAFIS
Indonesia dalam Angka

46 SOCIOPRENEURSHIP
Menjaga Tradisi Lewat Ketupat

47 UNGGAH
Spirit Pancasila in Action

52 BERANDA
Dompot Dhuafa Jatim

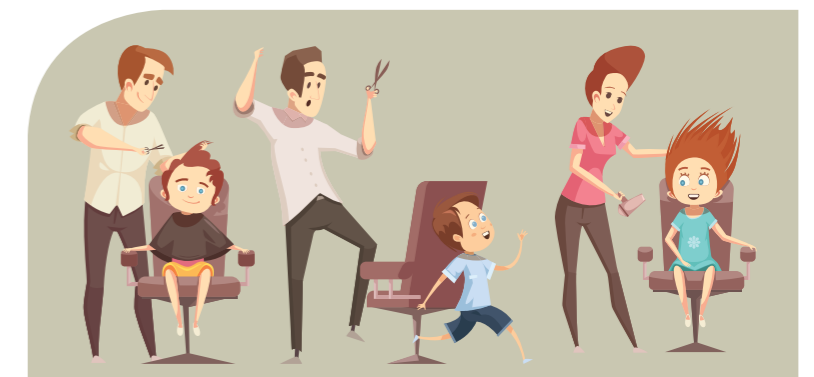
56 SYARIAH
Pembinaan Dan Kontrol Syariah

58 SKETSA
Dewa Penolong

66 KONTEMPLASI
Menyuarakan Cinta



48 KHUSUS
Berlabuh di Jakarta Usai Emban Misi Kemanusiaan



50 PARENTING
Aku Trauma Potong Rambut

SALAM REDAKSI

Assalamu'alaikum wr.wb,

Pembaca yang budiman,

Edisi ini sangatlah istimewa, bukan saja karena bertepatan dengan Milad Dompot Dhuafa ke-26 tapi juga majalah ini sudah mencapai Edisi ke-100. Ini tidak perjalanan yang pendek, karena 100 bulan sudah, majalah ini memberikan beragam informasi kepada pembaca.

Menurut Pemimpin Redaksi SwaraCinta, Parni Hadi, Edisi 100 merupakan sebuah prestasi yang wajib disyukuri. Karena itu "Voicing Love" adalah tema kita saat ini. Cinta harus disuarakan, digemakan dan lebih pas lagi digelorakan di setiap dada manusia.

SwaraCinta yang setia mengunjungi para pecinta selama ini adalah majalah yang diniatkan untuk menyuarakan cinta Dompot Dhuafa (DD) dalam bentuk semua kegiatan yang dilakukannya untuk membantu sesama yang memerlukan. Jadi, semua aksi filantropis (welas asih) DD adalah manifestasi atau wujud cinta.

Karena itu pula, semangat majalah ini sangat menyatu dengan semangat Dompot Dhuafa yang dalam usia ke-26 atau memasuki 25 tahun kedua ini berkomitmen untuk Saling Mendukung dan Saling Menguatkan dalam mengangkat derajat kaum dhuafa di mana saja.

Wassalamu'alaikum wr.wb.



Foto Cover : Dompot Dhuafa & Tim Digdaya Publika
Ket : Logo 26 Tahun Dompot Dhuafa



PENERBIT
PT. Digdaya Dinamika Publika

ALAMAT REDAKSI
Philanthropy Building, Jl. Warung Jati Barat No.18 Jakarta Selatan, Indonesia 12540

KONTAK
Telepon: +62 21 27806660

WEB
www.digdayapublika.com

PIMPINAN UMUM / PEMIMPIN REDAKSI
Parni Hadi

WAKIL PIMPINAN UMUM/WAKIL PEMIMPIN REDAKSI
Nasyith Majidi

DIREKTUR EKSEKUTIF
Suheng S. Widodo

DIREKTUR PEMBERITAAN
Yuli Pujihardi

DEWAN REDAKSI
S.Sinansari Ecip, A. Makmur Makka, Zaim Uchrowi, Ismail A. Said, Nasyith Majidi, Imam Rulyawan, Iwan Ridwan

SIDANG REDAKSI
Shofa Quds, Etika Setiawanti, Taufan Yusuf Nugroho, Dian Mulyadi, Dedi Fadlil, Suci Nuzleni Qadarsih, Amirul Hasan

REDAKTUR PELAKSANA
Suheng S. Widodo

REDAKTUR UTAMA
Maifil Eka Putra

REPORTER
Aditya Kurniawan, Zulfana, Andhika P.

FOTOGRAFER
Pundy Vito, Dhika Prabowo

KONTRIBUTOR
Ali Bastoni, Abdurrahman Usman, Imam Baihaki, Andriansyah, Ensang Trimuda, Cecep H. Solehudin, Kholid Abdillah, Dhoni Marlan, Bambang Edy Prasetyo, Umar Dinul Islam, Kusworo Nursidik, Lc., Rahmat, Destia Harun

LAYOUT & DESAIN
Tim Digdaya Publika

SIRKULASI
Rina Hutari, Andhika BP

IKLAN & KEMITRAAN
Suheng (+62 812 8079 7980)
Poppy Rudiatin (+62 812 80010054)
Andhika BP (+62 813 74190357)

INDONESIA

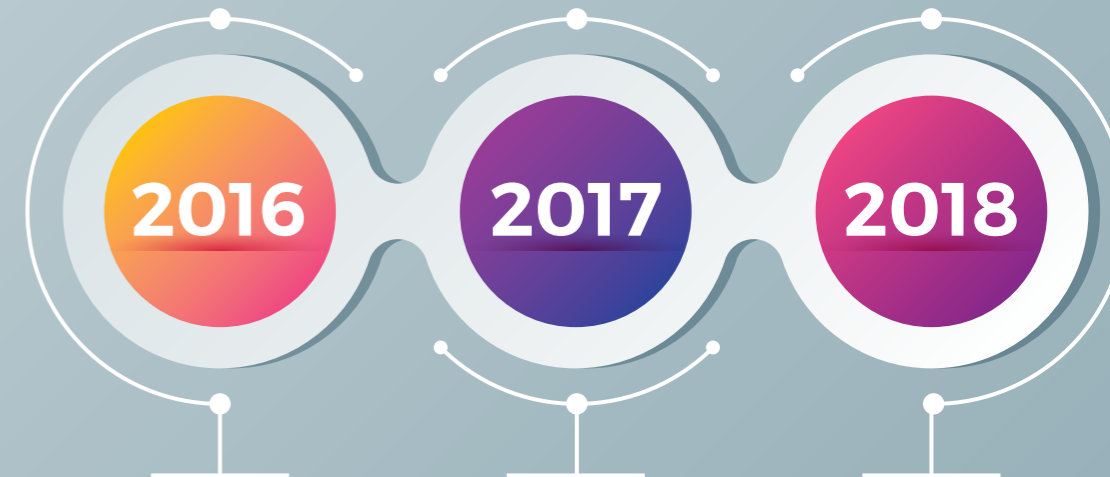
dalam Angka

5.455.675 km²
Luas Wilayah Indonesia



Angka kemiskinan di Indonesia menurut data Badan Pusat Statistik Indonesia 3 (tiga) tahun terakhir terus menurun.

Dompot Dhuafa sebagai lembaga Filantropi Islam di Indonesia turut berperan membantu pemerintah menurunkan angka kemiskinan.



Jumlah Penduduk

258
Juta jiwa

262
Juta jiwa

265
Juta jiwa



Penduduk Miskin

28,01
Juta jiwa

26,58
Juta jiwa

25,95
Juta jiwa



Penerima Manfaat Dompot Dhuafa

1,7
Juta jiwa

1,8
Juta jiwa


2,1
Juta jiwa

Redaksi menerima naskah yang berkaitan dengan kemanusiaan dengan panjang maksimal 3500 karakter, dikirimkan melalui e-mail : kemanusiaan.id@gmail.com / redaksi@kemanusiaan.id

Sumber : BPS Indonesia dan Dompot Dhuafa

DALANG CILIK

Siswa Sekolah Dasar tengah memainkan wayang kulit di sebuah sanggar pembuatan wayang

 Akbar Jaya





Global
Ramadan
Vibes

Dengerin Semua Yang Seru
selama bulan suci ramadan

Telponan

BALADA
BRO & BOR
BERSAMA
USTADZ FAUZI

RECHARGE
Ramadan



SALING MENDUKUNG SALING MENGUATKAN

Jika di 25 tahun pertama, Dompot Dhuafa memiliki slogan “Membentang Kebaikan”, memasuki 25 tahun kedua khususnya di usia ke-26 tahun ini, Dompot Dhuafa meluncurkan kampanye “Saling Mendukung dan Saling Menkuatkan”.

Bersatu kita teguh, agaknya slogan ini menginspirasi Dompot Dhuafa dalam mengemban misinya mengangkat derajat kaum dhuafa di pergerakan 25 tahun kedua. Kini, Lembaga filantropi Islam ini tidak ingin berjalan sendiri. Ia, akan bersama dan bermitra dengan siapapun termasuk Lembaga kemanusiaan dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) lainnya dalam menggapai misi tersebut.

Energi kebersamaan itulah yang diharapkan Dompot Dhuafa, dapat mampu memberi percepatan dan kualitas dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia. Menurut BPS Indonesia, jumlah penduduk miskin sampai September 2018, masih sebesar 25,67 juta orang dari 265 juta jiwa penduduk Indonesia.

Menurut Direktur Utama Dompot Dhuafa Filantropi drg. Imam

Rulyawan, MARS, saat Public Expose di Jakarta (24/1) lalu. Selama 25 tahun Dompot Dhuafa berkhidmat mengentaskan kemiskinan, Dompot Dhuafa telah membantu 19,13 juta jiwa kaum dhuafa. Di tahun 2018 saja, Dompot Dhuafa berhasil menubar kebaikan kepada 2.151.802 jiwa penerima manfaat yang tersebar di 34 provinsi dengan total penghimpunan Rp312,50 Miliar.



Dompot Dhuafa bersama Yayasan Bina Swadaya meneken Mou sebagai wujud dari Pancasila in Action

Selain itu, Dompot Dhuafa juga telah menolong 66.253 ribu jiwa dhuafa yang terdapat di 24 negara baik di bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, *charity* maupun budaya.

Dikatakan Imam, di usia ke 26 tahun Dompot Dhuafa terus mengukuhkan dirinya sebagai filantropi Islam yang berkhidmat dalam pemberdayaan kaum dhuafa melalui pendekatan budaya dengan kegiatan *charity* dan *social enterprise*. Saat ini dengan kegiatan filantropi atau *welas asih*, Dompot Dhuafa terus mengembangkan program-program yang menitikberatkan pada intensifikasi dan eksentifikasi pemberdayaan di bidang ekonomi khususnya.

Sementara itu di sisi bisnis sosial, Direktur Utama Dompot Dhuafa Corpora Iwan Ridwan mengatakan, *Alhamdulillah* sudah banyak program-program Dompot Dhuafa yang kreatif dan inovatif yang telah dirasakan oleh masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi serta para pelaku usaha mikro dan kecil. Pemberdayaan yang dilakukan juga menyentuh program-program

sosial, ibadah dan dakwah serta program-program pemberdayaan lainnya.

Apa yang dikatakan drg. Imam dan Iwan Ridwan diiyakan oleh Ade Suherlan, Penerima Manfaat Dompot Dhuafa Kebun Indonesia Berdaya di Subang. Menurutnya program pemberdayaan ekonomi Dompot Dhuafa di pedesaan khususnya Desa Cirangkong, Cijambe, Subang, Jawa Barat sejak tahun 2015 sudah menjadi jawaban atas harapan masyarakat desa, yang menginginkan kemajuan pertanian dan pariwisata di desa.

Menurut pengakuan Ade, Program Indonesia Berdaya dengan kebun buah naga di kampung yang didukung Dompot Dhuafa sudah menjadi ikon baru bagi dunia pariwisata dan pertanian Desa Cirangkong. Kini 30 orang petani nanas dhuafa yang tergabung dalam keanggotaan Paguyuban Petani Nanas Barokah Agro Lestari bisa merasakan adanya manfaat seperti stabilnya harga jual nanas, bantuan permodalan usaha tani nanas, pembinaan aspek budidaya nanas dan pembinaan keorganisasian serta pembinaan spiritual individu petani

anggota. Selain itu lebih dari 50 petani lainnya bisa merasakan stabilnya harga jual nanas di tingkat petani.

Tentunya, keberhasilan Dompot Dhuafa hingga tahun ke-26 ini tidak terlepas dengan istiqamahnya Dompot Dhuafa menjaga nilai-nilai Islam dalam perilaku dan tindakan di saat penghimpunan dan penyaluran bantuan dana *public*.

Seperti disampaikan Ketua Dewan Syariah Dompot Dhuafa Prof. Amin Suma dalam hal peningkatan kesejahteraan sosial seperti di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, advokasi kaum dhuafa dan dakwah Islamiah, *alhamdulillah* Dompot Dhuafa telah terbukti.

Hal ini dikarenakan, berkat pengelolaan zakat yang bertumpu pada pijakan tiga pro (Profesional, Prosedural dan Proporsional), Dompot Dhuafa memperoleh *trust* yang cukup tinggi dari banyak pihak (perorangan maupun korporasi). Ini lah di antara prestasi Dompot Dhuafa yang wajib dipelihara dan terus disyukuri. – [Maifil Eka Putra]



ISMAIL AGUS SAID
Ketua YDDR

Nur Hidayat

MENGAJAK ANAK MUDA

Di usia 26 tahun banyak tantangan yang harus dilalui oleh Dompot Dhuafa. Di usia yang mulai menuju setengah abad ini Dompot Dhuafa tidak hanya merangkul para senior citizen tetapi juga harus mengajak golongan anak-anak muda atau milenial. Perkembangan zaman membuat sebuah lembaga mau tidak mau harus bergerak menyongsong era industri 4.0.

Bagi Dompot Dhuafa kaum milenial merupakan potensi perolehan zakat yang sangat besar. Bonus demografi yang diberikan kepada Indonesia membuat kami, para amil di Dompot

Dhuafa optimis bisa semakin luas menebar kebaikan kepada saudara dhuafa di seluruh pelosok negeri melalui zakat. Tantangannya adalah bagaimana kita bisa merangkul kaum milenial.

Jawabannya adalah tinggal bagaimana kita bisa mengembangkan sebuah perangkat teknologi mengingat milenial merupakan generasi yang lekat dengan dunia digital. Kita harus bisa menyediakan dan membuat suatu perangkat (aplikasi) agar milenial dapat dengan mudah menyalurkan zakatnya dan berbuat kebaikan demi menolong sesama.



TAUFIK HIDAYAT
Bendahara YDDR

Dok Dompot Dhuafa

KEPERCAYAAN UMMAT TERUS TERJAGA

Dompot Dhuafa memasuki 25 tahun kedua. Dengan usia 26 tahun, saya yakin Dompot Dhuafa terus berada dalam hati umat karena Dompot Dhuafa transparan dan akuntabel. Keuangannya diaudit secara internal dan publik.

Bermodal akuntabel ini kepercayaan umat kepada Dompot Dhuafa terus terjaga. Saya yakin penerimaan dan penyaluran dana publik di Dompot Dhuafa dapat berjalan dengan baik,

karena selain akuntabel Dompot Dhuafa juga selalu diawasi Dewan Syariah. Jadi kemungkinan untuk penyaluran yang menyimpang tidak sesuai syariah sangat kecil terjadi bahkan sulit sama sekali.

Untuk itu mari kita dukung terus Dompot Dhuafa untuk selalu berkembang mengentaskan kemiskinan dan mengangkat derajat kaum dhuafa di tanah air. Selamat Milad 26 tahun.

**AMIN SUMA***Dewan Syariah Dompot Dhuafa*

Dok Dompot Dhuafa

BERKAT PIJAKAN 3 PRO

Dompot Dhuafa yang tengah merayakan Milad/ Ulang Tahun ke-26 (1993 - 2019), adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZ-NAS) modern pertama dan termuka Indonesia yang mendunia. Di balik kekurangan dan keterbatasannya, Dompot Dhuafa telah ikut berpartisipasi aktif dan memberikan dedikasi kreatif serta terbaik untuk penanggulangan bencana kemanusiaan di kawasan nasional (Indonesia) maupun internasional pada umumnya.

Dalam hal peningkatan kesejahteraan sosial seperti di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, advokasi kaum

dhuafa dan dakwah Islamiah, Alhamdulillah telah terbukti dan itu merupakan wujud lain dari kepedulian Dompot Dhuafa kepada sesama.

Berkat pengelolaan zakat yang bertumpu pada pijakan tiga pro (Profesional, Prosedural dan Proporsional), Dompot Dhuafa memperoleh *trust* yang cukup tinggi dari banyak pihak (perorangan maupun korporasi). Ini lah di antara prestasi Dompot Dhuafa yang wajib dipelihara dan terus disyukuri.

Selamat Milad ke-26 Dompot Dhuafa, semoga terus jaya.

**YULI PUJIHARDI***Direktur Mobilisasi ZIS Dompot Dhuafa*

Dok Nur Hidayat

TERUS MENJADI LOKOMOTIF LAZ

Dalam 26 tahun mendatang Dompot Dhuafa memiliki mimpi besar menjadi lembaga filantropi pendorong gerakan zakat di Indonesia yang bisa diterima oleh seluruh kalangan termasuk anak-anak muda kaum milenial. Golongan milenial merupakan generasi penerus bangsa yang bisa menjadi motor penggerak gerakan jangan takut berzakat. Mengapa anak-anak muda, karena mereka lah yang nantinya meneruskan dan memimpin bangsa ini untuk melewati zaman.

Selamat kepada Dompot Dhuafa yang telah menjadi pelopor gerakan zakat di Indonesia. Dua puluh enam tahun adalah masa yang sangat panjang dan di sana lah Dompot Dhuafa telah

berubah menjadi sebuah pelopor bagi gerakan berzakat kepada lembaga. Kalau dahulu orang bayar zakat ke masjid dan kyai, di Dompot Dhuafa berbeda. Ini menjadi bagian penting dari menjaga amanah donatur bagian penting untuk menjaga transparansi pengelolaan zakat dan bagian penting untuk melanjutkan program-program pemberdayaan kaum dhuafa.

Karena berzakat lewat lembaga akan semakin banyak orang-orang yang terbantu dan bisa juga membantu saudara dhuafa yang lain. Ke depan peran Dompot Dhuafa akan terus menjadi lokomotif lembaga-lembaga zakat.

TINGKATKAN JUMLAH MUZAKKI DAN PROGRAM

Di usia ke-26 tahun Dompot Dhuafa terus mengukuhkan dirinya sebagai filantropi Islam yang berkhidmat dalam pemberdayaan kaum dhuafa melalui pendekatan budaya dengan kegiatan *charity* dan social enterprise. Saat ini dengan kegiatan filantropi atau *welas asih*, Dompot Dhuafa terus mengembangkan program-program yang menitikberatkan pada intensifikasi dan eksentifikasi pemberdayaan di bidang ekonomi khususnya.

Dengan target kaum dhuafa yang sebelumnya menerima zakat, melalui program pemberdayaan ini diharapkan dapat menjadi memberi zakat dan

menebar kebermanfaatannya kepada mustahik lainnya. Guna meningkatkan jumlah muzaki, di lapangan skala pengembangan program akan ditingkatkan baik dari sisi penerima manfaat dan sisi perluasan atau intensifikasi dari program tersebut.

Dari skala rumah tangga akan diubah menjadi skala *industry*, misalnya program industri RISIN (rumah industri pengelolaan nanas) di Subang, Jawa Barat. Ini bagian dari pengolaan zakat dan dana wakaf yang di mix untuk memberikan optimalisasi kebermanfaatannya yang lebih tajam kepada kaum dhuafa.

**DRG IMAM R***Direktur Utama Dompot Dhuafa Filantropi*

Dok Dompot Dhuafa

**BAMBANG SUHERMAN***Direktur Program dan Pengembangan Jaringan Dompot Dhuafa*

Dok Adit

SEMAKIN MATANG DALAM POSITIONING

Jelang 26 tahun Dompot Dhuafa semakin terasa keberadaan dan kebermanfaatannya bagi Indonesia. Ini menjadi menarik karena dalam 3 - 4 tahun kebelakang Dompot Dhuafa telah melakukan sebuah proses transformasi dari filantropi murni menjadi dinamika filantropreneur dengan berani menginisiasi aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan sosial enterprise.

Banyak pelajaran di tahun-tahun sebelumnya dan semakin mencukupi capaian serta semakin matang dalam Perspektif Positioning. Di 26 tahun ini Dompot Dhuafa perlu memperkuat lagi perannya dengan menambah atau memperluas ruang-ruang intervensi ke masyarakat, bukan sekedar filantropi

murni tetapi juga sosial enterprise

Usia 26 tahun menjadi pijakan yang sangat nyaman karena mendekati dinamika kestabilan setelah melewati masa uji coba yang cukup panjang. Ke depan isu wakaf akan semakin santer terdengar, sementara wakaf adalah motor penggerak utama sosial enterprise yang dibangun Dompot Dhuafa. Dompot Dhuafa akan semakin kokoh di ruang filantropinya dengan memperbesar gagasan dan manfaatnya serta masuk ke dalam ruang sosial enterprensenya dengan membawa instrumen wakaf sebagai pemberdayaan ekonomi umat. Ini lengkap dari mustahik kita kelola sampai dia siap menjadi muzaki.

**YUNIARKO**

Direktur Mobilisasi Wakaf Dompot Dhuafa



LEMBAGA FILANTROPI KELAS DUNIA

Harapan kami kepada Dompot Dhuafa di usia 26 tahun adalah Dompot Dhuafa bisa menjadi lembaga filantropi kelas dunia. Alhamdulillah arah menuju ke sana sudah terlihat ditandai dengan perolehan nobel penghargaan tingkat Asia Ramon Magsaysay Award. Di usia 26 tahun tantangan Dompot Dhuafa tidak semakin mudah, tetapi semakin sulit.

Saat ini sudah banyak lembaga-lembaga yang bermain di dunia filantropi khususnya dibidang wakaf. Bisa demikian terjadi Karena peluang wakaf masih sangat besar di Indonesia

dibandingkan yang kita miliki saat ini. Dari potensi wakaf Rp 185 T baru diperoleh sebesar Rp 4 T. Berarti kue wakaf ini masih banyak tersebar di seluruh penjuru negeri.

Saya yakin visi misi Dompot Dhuafa itu akan tercapai terlebih pada tahun 2017 silam, berdasarkan survei Indonesia menempati posisi teratas di antara negara-negara lain sebagai negara yang penduduknya paling dermawan di dunia. Jadi potensinya masih sangat besar. Di sini lah dompet Dhuafa harus bekerja leboh giat, lebih bekerja keras dan cerdas serta bekerja lebih ikhlas.

**NASYITH MAJIDI**

Direktur Dompot Dhuafa Social Enterprise



TETAP MENGEDEPANKAN CITA-CITA

Perjalanan 26 tahun adalah waktu yang cukup panjang bagi Dompot Dhuafa. Banyak hal yang sudah dikerjakan tetapi masih banyak juga pekerjaan rumah yang masih harus di selesaikan demi kemaslahatan umat. Di usia ke 26 Dompot Dhuafa tetap mengedepankan cita-citanya yaitu mengangkat harkat kaum dhuafa dari mustahik menjadi muzaki mau pun mereka yang dahulu dhuafa kini menjadi lebih berdaya.

Itu semua adalah pekerjaan yang tidak mudah dan tiada akhir. Kita harus terus bekerja keras, kerja ikhlas dan kerja cerdas sampai tidak ada lagi kaum dhuafa di muka bumi. Memang itu adalah sebuah cita-cita ambisius yang

hanya bisa dikerjakan secara bersama-sama, berjamaah, kolaborasi antar semua unsur di seluruh negeri yang memiliki kepedulian yang sama yakni mengentaskan kemiskinan.

Dengan kerja besar tersebut Dompot Dhuafa dituntut untuk bisa melakukan kerja sosial dan kemanusiaannya dengan cara-cara yang profesional, akuntabel, transparan, dan bervisi jauh ke depan, untuk bisa memperoleh dukungan dari semua stake holder. Selamat untuk Dompot Dhuafa, di Miladnya yang ke 26 semoga Allah terus merahmati dan memeberikan jalan guna mengejar impian dan cita-cita tersebut.

**AHMAD SHONHAJI**

Direktur Dakwah dan Layanan Masyarakat Dompot Dhuafa



LAHIRKAN BANYAK TOKOH

Sejak menjadi amil dompet Dhuafa dari tahun 2000, saya melihat bahwa Dompot Dhuafa merupakan sebuah lembaga dengan model pergerakan yang melahirkan banyak tokoh, baik tokoh, zakat, tokoh wakaf dan tokoh pemberdayaan. Sehingga Dompot Dhuafa menjadi lembaga filantropi melahirkan banyak tokoh untuk kemaslahatan umat.

Sehingga dengan penuh rasa opitimis kedepannya suatu harapan akan menjadi catatan sejarah dan diingat oleh bangsa bahwa Dompot Dhuafa harus tetap eksis menjawab persoalan kebutuhan masyarakat dalam

memberikan kontribusi terbaik utnuk umat. Dompot Dhuafa juga harus bisa membawa umat menjadi lebih bermartabat.

Pesan untuk Milad Dompot Dhuafa ke 26 adalah, jadilah lembaga yang konsisten menjaga konsistensi nilai-nilai perjuangan para the founder Dompot Dhuafa, independen dalam mengambil tindakan, netral dan objektif dalam setiap perbuatan, non partisan, non politik karena itulah yang menjadi kekuatan Dompot Dhuafa sampai saat ini.

**IWAN RIDWAN**

Direktur Eksekutif dan Bisnis DDSE merangkap Direktur Utama Dompot Dhuafa Corpora



PROGRAM KREATIF DAN INOVATIF

Alhamdulillah tahun ini Dompot Dhuafa sudah memasuki tahun yang ke 26 untuk pengabdianya kepada masyarakat dhuafa. Dua puluh enam tahun merupakan waktu yang tak sebentar, banyak tantangan dan peluang yang harus diraih lembaga filantropi terbesar di Indonesia ini. Selamat milad untuk Dompot Dhuafa yang terus mengabdikan dan menebar manfaat, untuk meningkatkan kesejahteraan kaum dhuafa.

Sebagai lembaga yang berkhidmat untuk pemberdayaan kaum dhuafa, alhamdulillah sudah banyak juga program-program Dompot Dhuafa yang kreatif dan inovatif yang telah dirasakan oleh masyarakat di bidang

pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi serta para pelaku usaha mikro dan kecil. Pemberdayaan yang dilakukan juga menyentuh program-program sosial, ibadah dan dakwah serta program-program pemberdayaan lainnya.

Semoga Dompot Dhuafa terus meningkat kinerjanya, menjadi lembaga filantropi Islam yang amanah, akuntabel dan profesional, terdepan dalam mengentaskan kemiskinan, mengangkat harkat derajat kaum dhuafa menuju masa depan yang lebih baik dan gemilang.



ASEP HENDRIANA

Rektor Kampus Bisnis Umar Usman

📷 Dok Dompot Dhuafa

LAHIRKAN ENTREPRENEUR MUDA BERKARAKTER

Dalam rangka menyambut bonus demografi, Dompot Dhuafa diharapkan dapat memberikan kontribusi besar untuk melahirkan lebih banyak entrepreneur muda yang berkarakter. Melahirkan banyak pejuang-pejuang muda *nan* tangguh menghadapi perkembangan dan perubahan zaman dengan teguh memegang nilai-nilai Islam serta mampu memberikan inspirasi kepada seluruh umat.

Entrepreneur muda yang dilahirkan Dompot Dhuafa juga diharapkan mampu mengajak umat menuju jalan yang lebih baik, jalan yang lebih *dirahmatali* Allah dan bisa mengajak umat untuk jangan takut berbagi dalam hal kebaikan. Selamat milad Dompot Dhuafa yang ke-26, semoga selalu menebarkan manfaat dan menginspirasi kebaikan bagi semua.



ROSITA RIFAI

General Manager Divisi Kesehatan Dompot Dhuafa

📷 Dok Dompot Dhuafa

LEWATI KRISIS IDENTITAS

Dalam psikologi, di usia 26 tahun seseorang rentan mengalami apa yang dinamakan *quarter life crisis*. Itu adalah fase di mana seseorang mengalami krisis identitas, depresi, resah, dan pencarian makna dalam akan perjalanan kehidupan. Untuk Dompot Dhuafa saya yakin sudah melewati fase tersebut dan tuntas. Di usia ke-26 saya yakin Dompot Dhuafa bisa jadi akan mengikuti jejak kesuksesan usia 26 tahun Steve Jobs lewat Apple dan Mark Zuckerberg

lewat Facebook dalam menerbar kebaikan dan inovasi bagi ummat. Amin.

Sejauh ini, divisi kesehatan Dompot Dhuafa sudah berperan membantu kaum dhuafa yang terpinggirkan dalam memperoleh hak kesehatan. Bahkan Dompot Dhuafa aktif di kawasan bencana dalam misi kemanusiaan memberikan bantuan kesehatan di dalam dan luar negeri.



MUHAMMAD ZAKARIA

Direktur Utama Rumah Sakit Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa

📷 Nur Hidayat

KEMBANGKAN ASET WAKAF KESEHATAN

Dompot Dhuafa merupakan lembaga filantropi terbesar di Indonesia. Begitu banyak kaum dhuafa yang bisa berdaya. Itu terlihat dari banyaknya pasien-pasien dhuafa yang terobati dan terbantu sejak melakukan pengobatan di sejumlah rumah sakit yang dikelola oleh Dompot Dhuafa. Bila dahulu orang sakit jadi miskin, kini tidak karena zakat anda membantu mereka.

Divisi kesehatan Dompot Dhuafa dalam milad Dompot Dhuafa yang ke 26 diharapkan dapat turut membantu di antara serentetan program pemberdayaan yang ada. Di Milad ke ke-26 Dompot Dhuafa juga harus bisa terus mengembangkan aset wakaf khususnya untuk bidang kesehatan. Wakaf anda sehatkan bangsa.



UDHI TRI KURNIAWAN

GM Ekonomi Dompot Dhuafa

📷 Dok Dompot Dhuafa

BERPIHAK KEPADA KELOMPOK MARGINAL

Rekam jejak Dompot Dhuafa telah panjang membentang di seluruh pelosok nusantara. Dompot Dhuafa selalu hadir dalam setiap isu kemanusiaan di penjuru negeri dengan semangat keberpihakan pada kelompok marginal dan terpinggirkan. Selama 26 tahun berkarya, Dompot Dhuafa bertumbuh menjadi lembaga yang bukan hanya bertambah besar secara kelembagaan, tetapi juga menginspirasi banyak orang untuk turut melakukan kebaikan.

Saya adalah bagian dari anak-anak muda Indonesia yang hari ini beruntung karena berkesempatan menjadi bagian dari gerakan kemanusiaan Dompot Dhuafa. Selamat milad untuk Dompot Dhuafa, teruslah bertumbuh dan wujudkan program-program kemanusiaan sebagai representasi *value* Islam adalah Rahmat bagi seluruh alam.



Dok Dompot Dhuafa

Dua puluh enam tahun bukanlah waktu yang sebentar. Untuk usia sebuah organisasi, 26 tahun merupakan usia kematangan. Selain kebanggaan dan rasa syukur atas kepercayaan masyarakat terhadap Dompot Dhuafa, tentu ada satu hal yang pantas kita renungi bersama. Apa yang menyebabkan masyarakat terus mendukung dan percaya pada Dompot Dhuafa.

Banyak di antara kita hanya merayakan bilangan 26 saja. Tapi kita tidak

Kholid Abdillah - DD Jatim

ENERGI 26 TAHUN

mendalami, apa yang membuat Dompot Dhuafa terus dipercaya bahkan hingga usia 26 tahun.

Saya mempercayai bahwa setiap manusia itu mempunyai energi atau power. Semakin besar energinya, maka akan semakin besar dampak pada masyarakat sekitar. Sebagaimana sebuah batu yang dimasukkan ke dalam ember. Semakin besar batunya, maka akan semakin besar gelombang atau guncangan yang dihasilkan.

Kepercayaan masyarakat kepada Dompot Dhuafa selama 26 tahun, selain atas izin Allah swt., adalah karena energi-energi dari para pendiri dan pengurusnya. Dan salah satu unsur pembuat energi itu adalah kepedulian. Dompot Dhuafa lahir dari kepedulian Bapak Parni Hadi terhadap para dai yang berdakwah di Gunung Kidul. Para

dai itu mendapatkan upah dari iuran para mahasiswa di Yogyakarta. Kepedulian itu melahirkan sebuah organisasi besar sampai sekarang. Kepedulian, profesionalisme dan akuntabilitas program adalah energi paling penting yang membuat lembaga ini terus dipercaya oleh masyarakat. Program-program Dompot Dhuafa yang mengandung unsur-unsur penting tersebut adalah energi yang menggerakkan hati para donatur, sehingga Dompot Dhuafa masih bisa terus bertahan hingga sekarang.

Semoga semakin besar energi Dompot Dhuafa dalam mengentaskan kemiskinan di negeri kita tercinta dan untuk masyarakat internasional secara umum. Dengan energi itu, saya yakin, akan semakin langgeng dan semakin luas jumlah penerima manfaatnya.



Dok Dompot Dhuafa

Saya mengenal Dompot Dhuafa sdiwaktu masih menyandang gelar mahasiswa. Pada tahun 2007 mendapatkan satu buah doorprize dari pembicara saat acara simposium Perda Syariah Sumatera Barat di kampus UNP berupa jam meja berlogo Dompot Dhuafa "Double Pancing" karena peserta yang bertanya dan pertanyaannya dianggap oleh pembicara sebagai pertanyaan terbaik.

Ali Bastoni - DD Riau

LEMBAGA LUAR BIASA

Sejak saat itu saya mengikuti kiprah Dompot Dhuafa yang ketika itu dikepala saya adalah "lembaga ini luar biasa, tidak hanya membantu orang lemah tapi juga membantu orang kuat". Membantu orang lemah dalam artian mencukupkan kebutuhan untuk kalangan dhuafa dan membantu orang kuat dalam artian menjadi jembatan dan wadah untuk mengumpulkan sumberdaya yang berserak menjadi satu kekuatan yang potensial. Tak terpikirkan disaya kalau dulu yang hanya menyaksikan tim Dompot Dhuafa diforum seminar, dikorankoran dalam kerja-kerja kemanusiaan, pemberdayaan, dan sekarang saya pun tergabung didalam lembaga ini.

Berjalan enam tahun saya di Dompot

Dhuafa, ternyata organisasi ini sungguh melampaui pikiran dan ekspektasi saya ketika saya ingin bergabung dahulu. Dompot Dhuafa tidak hanya sekedar tempat menghabiskan waktu untuk bekerja, tapi Dompot Dhuafa justru menjadi rumah, sekolah, medan juang dan sarana mengabdikan untuk selalu mengharap rida Allah Swt guna menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain. Semoga di usia Dompot Dhuafa yang ke-26 Tahun, semakin menjadi lembaga dan organisasi yang modern serta tetap menginspirasi gerakan zakat dan kemanusiaan di Indonesia dan Dunia.

Andriansyah - DD Jawa Barat

MENINGKATKAN KECEPATAN

Sebagai lembaga yang besar dan dewasa, Dompot Dhuafa secara konsisten menunjukkan sikap sebagai lembaga yang mengayomi serta menjadi panutan seluruh gerakan filantropi di Indonesia dan dunia internasional. Dalam setiap aksi, kita pun selalu berkomitmen utk meningkatkan Kecepatan dan ketepatan serta kemudahan dalam memberikan pelayanan terbaik bagi para donatur dan dhuafa.

Semoga dengan bertambahnya usia, Dompot Dhuafa menjadi semakin besar dan dewasa, semakin luas manfaat yang diberikan, semakin bertambah kepercayaan masyarakat untuk menitipkan zakat, infak wakafnya ke Dompot Dhuafa. Jangan takut berbagi ke dompot Dhuafa!

Dok Dompot Dhuafa



Sulaiman - DD Waspada Medan

MEMBERIKAN YANG TERBAIK

Tidak terasa Dompot Dhuafa sudah memasuki usia yang ke 26 tahun. Tentunya sudah banyak prestasi-prestasi yang telah dicapai dari hasil pengumpulan zakat, infaq dan sadakah dari masyarakat. Dompot Dhuafa memiliki 17 Cabang perwakilan dalam negeri dan 5 Cabang berada di luar negeri.

26 tahun bukanlah waktu yang ringkas, terlebih bagi lembaga yang bergerak di bidang kemanusiaan. Setiap langkah, Dompot Dhuafa mencoba berkreaitifitas untuk memberikan hal yang terbaik, bekerja sama dan sama-sama bekerja untuk terus peduli dengan kaum dhuafa dan bersama

memajukan bangsa melalui kegiatan humanis dan pemberdayaan ekonomi.

Selama 26 tahun bergerak di bidang kemanusiaan dengan melakukan berbagai ikhtiar, sejak 1993 hingga 2019, total penerima manfaat mencapai belasan juta jiwa, dan layanan melalui program-program pengentasan kemiskinan dengan rincian di sektor pendidikan, sektor kesehatan, sektor ekonomi dan sektor pengembangan sosial, serta untuk sektor dakwah. Sementara untuk sebaran program terdiri dari 33 provinsi se Indonesia dan 26 negara di Dunia.

"Semoga Dompot Dhuafa terus



Dok Dompot Dhuafa

berkomitmen menunjukkan pola pengelolaan zakat yang tidak hanya memberikan solusi singkat, praktis, dan sederhana dalam menanggulangi berbagai masalah di Indonesia,"



Dok Dompot Dhuafa

Rahmat Hidayat - DD Sulsel

EKSISTENSI SEMAKIN LUAS

Dompot Dhuafa telah menjadi *role model* pengelolaan ziswaf yang *professional* di Indonesia. Dompot Dhuafa bukan hanya sebagai lembaga zakat, tetapi rumah bersama bagi ummat muslim untuk saling bantu demi mengangkat harkat dan martabat kaum dhuafa. Di milad yang ke-26 ini, semoga eksistensi Dompot Dhuafa semakin meluas dan menebar lebih banyak manfaat di Indonesia dan belahan dunia lainnya. Saya pribadi merasa bangga, bergabung di lembaga zakat terbesar di Indonesia. Semoga Allah selalu meridhoi Dompot Dhuafa.

Dompot Dhuafa Sulsel sudah 10 tahun menjadi bagian dari gerakan zakat di

Indonesia untuk menghimpun dan mendistribusikan ziswaf kepada masyarakat Indonesia. Tahun 2018 adalah tahun penghimpunan kami tertinggi sebanyak 2.6M dan telah memberikan manfaat zakat ke lebih dari sepuluh ribu penerima manfaat.

Program-program yang kami selenggarakan semakin beragam, mulai dari program ekonomi, pendidikan, dakwah, sosial, dan kesehatan. Kami berikhtiar untuk menghimpun lebih banyak zakat dan memperluas manfaatnya untuk ummat yang lebih sejahtera.



Dok Dompot Dhuafa

Titi Ngudiati - LKC Jawa Tengah

TERUSLAH BERGERAK

Teruslah bergerak sesuai zaman, tanpa harus kehilangan ruh filantropi ke-Islaman-nya. Meluaskan gerakan kebaikan yang sudah dilalui sejak langkah pertama lembaga ini hadir di republik ini oleh para pendahulunya. *Haqqul yakin* Dompot Dhuafa harus terus hadir tidak hanya 26 tahun, 27 tahun, 30 tahun, 40 tahun, tapi hingga keadilan dan kesejahteraan betul-betul hadir disetiap bilik rumah-rumah janda yang ditinggal mati suaminya. Meski janda itu ditinggal tanpa warisan, meski anak-anak yang ditinggalkan orangtuanya tanpa harta yang cukup,

mereka masih tetap bisa bersekolah tanpa kesulitan, hingga rumah-sakit rumah sakit hadir tanpa kelas, hingga kemiskinan dan ketidakberdayaan terhapus dari mesin pencarian google.

Selamat bertumbuh, selamat bergerak, dan salam dari Suwatri, janda miskin beserta keempat anaknya yang Maret lalu tunggakan BPJS nya telah dibayarkan sehingga si kembar Sadewa bisa melanjutkan harapan kesembuhan yang sempat pupus akibat cerebral palsy.

Rahmat Kartolo - DD Kaltim

MEMBERI DAMPAK LUAS

Alhamdulillah Dompot Dhuafa sudah memasuki tahun ke-26. Sebuah perjalanan yang cukup panjang, semoga selalu memberikan manfaat seluas-luasnya bagi para penerima manfaat. Keberadaan Dompot Dhuafa tentu tidak terlepas dari bantuan para mitra/stakeholder, donatur yang dermawan, dan para mustahik yang berdaya dan mandiri melalui optimalisasi pengelolaan dana ZISWAF.

Saat ini Dompot Dhuafa juga telah hadir diberbagai cabang baik dalam maupun luar negeri, ini merupakan bentuk komitmen para amil membenteng kebaikan tanpa batas, dan berjuta penerima manfaat santero

negeri merasakan manfaatnya.

Untuk itu, kami yang diamanahkan di Cabang Kalimantan Timur mengucapkan Selamat Milad Dompot Dhuafa yang ke 26. Semoga program-program yang telah dan akan dijalankan senantiasa memberikan dampak yang seluas luasnya, dan tak lupa kami doakan semoga lembaga ini selalu amanah, dan dipercaya dalam mengelola amanah ummat khususnya dana ZISWAF.



Dok Dompot Dhuafa

Umayra Maulida - LKC Papua

TERPANGGIL MENGABDI

Saya berterimakasih kepada Dompot Dhuafa yang telah memberikan kesempatan kepada saya mengabdikan diri di bumi Cendrawasih. Banyak pelajaran yang saya dapat selama pengabdian ini

Pada awalnya saya merasa takut dikirim ke Bumi Cendrawasih ini, tetapi setelah saya jalani saya merasa terpanggil untuk mengabdikan di sini. Papua masih merupakan wilayah Indonesia, tetapi pemerataan kesejahteraan untuk masyarakat papua masih kurang, masih banyak akses kesehatan, pendidikan, ekonomi dan lainnya belum menjangkau semua pelosok belahan Indonesia di bagian

timur ini.

Melalui Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC) ini saya mendapatkan kesempatan untuk berbagi dengan mereka, dan mengaplikasikan ilmu yang saya dapat di sini. Semoga melalui LKC ini sedikit bisa membantu program kesehatan di Papua

Harapan saya, semoga Dompot dhuafa bisa menjangkau tidak hanya di bidang kesehatan tetapi di bidang lainnya untuk Papua ini. Di Milad ke 26 ini, semoga Dompot Dhuafa semakin berkembang dan program-programnya bisa diterima dan dinikmati masyarakat luas khususnya masyarakat tidak



Dok Dompot Dhuafa

mampu serta menjangkau daerah-daerah pelosok.



ABDUL GHOFUR

Direktur Mandiri Amal Insani

Nur Hidayat

MUZAKI DAN MUSTAHIK BAHAGIA

Dompot Dhuafa sudah melewati masa 25 tahun pertama dalam pengabdian mengangkat harkat dan martabat kaum dhuafa. Banyak pelajaran dan pengalaman yang selama ini dirasakan. Tentunya hal ini akan membuat Dompot Dhuafa lebih matang di 25 tahun kedua. Hal-hal yang masih kurang di masa lalu dapat disempurnakan di masa-masa mendatang.

Berkah untuk Dompot Dhuafa. Di Milad ke 26 semoga para amil Dompot Dhuafa diberikan kesehatan dan dimuliakan oleh Allah. Muzaki dan mustahiknya tambah bahagia, begitu juga bagi para calon muzakinya jangan takut berzakat serta Allah berikan rahmat dan ampunannya dan dibebaskan oleh siksa kelak. Ayo jangan takut berzakat.

MASTERPIECE DAN BENCHMARK BAGI LAZ LAINNYA

Dompot Dhuafa sebagaimana kami kenal adalah lembaga yang menjadi pelopor gerakan pengelolaan zakat secara modern di Indonesia. Sudah banyak program yang diwujudkan telah terbukti menjadi *masterpiece* dan *benchmark* bagi organisasi zakat lainnya.

Melalui program-program tersebut, Dompot Dhuafa juga sudah menjadi harapan para dhuafa dan kaum papa untuk dapat tersenyum bahagia serta berdaya.

Tak hanya itu saja, Dompot Dhuafa juga telah menjadi sekolah bagi lembaga-lembaga zakat dan lembaga

sosial lainnya di Indonesia berkat peran para kadernya yang mampu menjadi penggerak di organisasi filantropi lain.

Di usia ke-26 ini semoga Dompot Dhuafa senantiasa menjadi lembaga yang terus menjejak manfaat baik untuk sesama dan gerakan zakat Indonesia serta dunia.

Selamat Milad yang ke-26 Dompot Dhuafa.

SALMAN AL FARISI

Deputi Direktur YBM PLN

Dok Dompot Dhuafa



ADE SUHERLAN

Penerima Manfaat Dompot Dhuafa Kebun Indonesia Berdaya

Adit

MENJAWAB HARAPAN MASYARAKAT DESA

Adanya program pemberdayaan ekonomi Dompot Dhuafa di pedesaan khususnya Desa Cirangkong, Cijambe, Subang, Jawa Barat sejak tahun 2015 menjadi jawaban atas harapan masyarakat desa akan adanya lembaga yang peduli terhadap kemajuan pertanian dan pariwisata di Desa. Program Indonesia Berdaya dengan kebun buah naganya menjadi ikon baru bagi dunia pariwisata dan pertanian desa Cirangkong.

Dengan banyaknya petani dhuafa yang terlibat dalam pengelolaan kebun yang di dalamnya terdapat buah naga dan nanas, semakin terasa manfaat program tersebut bagi masyarakat. Di

luar itu program "Kampoeng Agroindustri Nanas". Juga turut mengangkat derajat 30 petani nanas dhuafa yang sebelumnya tak berdaya.

Kini 30 orang petani nanas dhuafa yang tergabung dalam keanggotaan Paguyuban Petani Nanas Barokah Agro Lestari bisa merasakan adanya manfaat seperti stabilnya harga jual nanas, bantuan permodalan usaha tani nanas, pembinaan aspek budidaya nanas dan pembinaan keorganisasian serta pembinaan spiritual individu petani anggota. Selain itu lebih dari 50 petani lainnya bisa merasakan stabilnya harga jual nanas di tingkat petani.



H. SYAFRUDDIN H. UMAR (ABU)

Warga Ronting., Manggarai, Flores

Dok Dompot Dhuafa

BENTANGAN KEBAIKAN DI RONTING

Saya H. Syafruddin H. Umar (Abu) mewakili Warga Ronting, Manggarai Timur, Flores mengucapkan terimakasih banyak kepada bapak Parni Hadi beserta Direksi Dompot Dhuafa dan Keluarga Besar Dompot Dhuafa atas budi baik terhadap kami warga Ronting.

Kami tidak pernah menyangka, bermimpi pun tidak, Dompot Dhuafa akan datang ke kampung kami membenteng kebaikan yang sungguh luar biasa, barakallah.

Dompot Dhuafa membangun Masjid yang sangat indah di Ronting, Masjid Al Istiqamah Ronting berkubah merah putih sesuai arahan Bapak Parni Hadi. Dompot Dhuafa membangun Masjid Berkubah Merah Putih sebagai

implementasi Pancasila in Action, yang berarti Dompot Dhuafa selalu menjunjung toleransi dan NKRI.

Tidak hanya membangun Masjid saja, namun Dompot Dhuafa terus melanjutkan rajutan bentangan kebaikannya dengan membangun ekonomi masyarakat melalui program peternakan sapi serta program penyelamatan hutan bakau di Ronting. Ke depan Program Peternakan Sapi dapat menjadi sentra ternak untuk memenuhi kebutuhan Tebar Hewan Kurban (THK).

Kreasi Bros

Jilbab Segi Empat

Mengenakan jilbab syar'i, Anda bisa tetap tampil chic. Jilbab segi empat dengan paduan bahan jatuh dan mengkilat, membuat penampilan semakin elegan.

Step by step :



1

Kenakan dalaman jilbab model ninja. Posisikan jilbab, salah satu sisi lebih panjang

2

Bawa sisi pendek ke bagian dalam di atas telinga, sematkan pentul



Sematkan pentul di luar jilbab, agar tidak bergeser

3



4

Bawa sisi panjang ke depan, sematkan bro

5



Finish

Foto: Nurhidayat
Teks: Aryani Radita
Model: Mia Kamalia
Desain & Kreatif: Digdaya Publika

Note :

Setelah memilih motif dan bahan, Anda tinggal menyesuaikan jilbabnya. Penampilan semakin anggun dan chic.



REFERENSI PEMERINTAHAN DAN KEUANGAN

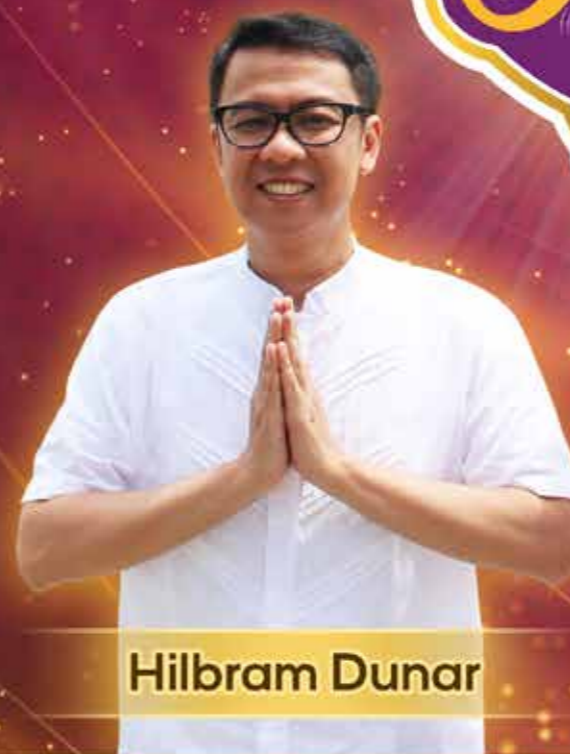
www.keuangan.co

IKLAN & MARKETING :

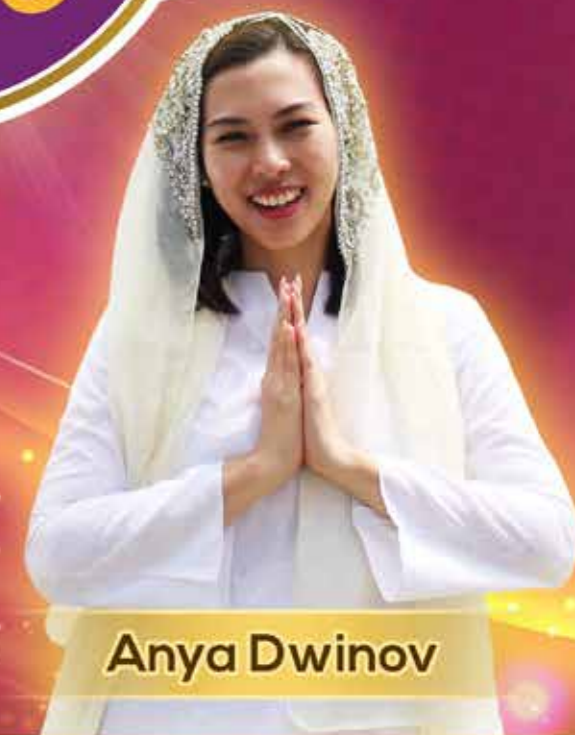
Telp/fax : (021) 29922743
WA : 0896-7975-6462 (Kartika Puty)
0853-7400-8435 (Ari Saputra)
Email : keuangannegara.magazine@gmail.com



Lagu Hits Nya Beda!



Hilbram Dunar



Anya Dwinov

Senin - Jumat
Jam 06.00 - 10.00 WIB

10 Years Anniversary *Limitless Inspiring*

"Hati dan Jiwa Yang Bersih Pancaran Kehidupan Penuh Berkah"

segenap pimpinan dan crew smartfm mengucapkan
Selamat Hari Raya Idul Fitri
1 Syawal 1440 H



listen us on



chn 507 Indovision

radiosmartfm

radiosmartfm959

www.radiosmartfm.com





Sehat dengan Air Putih

Sebagian besar tubuh kita terdiri atas cairan (air). Peran air penting bagi kehidupan dan semua makhluk hidup, yang tentu saja memberikan manfaat luar biasa. Manfaat yang luar biasa itulah, maka mengonsumsi air putih sangatlah baik dan menjadi kebutuhan. Bayangkan bagaimana sulitnya menahan haus, dibanding menahan lapar. Hal itu karena manusia memiliki cadangan makanan, yaitu lemak, namun tidak dengan air. Tanpa air, manusia tidak bisa bertahan.

Sekitar 60 persen dari tubuh manusia adalah air. Kekurangan air atau dehidrasi, akan mengganggu sistem dalam tubuh. Keringat yang dikeluarkan tubuh, mengakibatkan tubuh kehilangan sekitar 64 ons air. Saat berolahraga, maka keringat keluar lebih banyak.



Air dalam tubuh menjadi alat mengontrol suhu tubuh. Bahkan, bagi Anda yang bekerja di dalam ruangan, sebenarnya tubuh juga sedang mempertahankan suhu intinya. Itu mengapa rajin minum air putih sangat penting bagi kesehatan tubuh.

Mengonsumsi banyak air putih tak memberikan efek samping. Karena air putih tidak mengandung kandungan kalori, lemak, karbohidrat serta kandungan gula. Maka banyak khasiat yang akan dirasakan. Bahkan bagi yang menjalani diet, air putih cukup efektif memberi asupan bagi tubuh.



Institute of Medicine menyebutkan, mengonsumsi air putih yang baik setiap orang berbeda-beda per harinya. Secara umum, seseorang perlu setidaknya 13 gelas untuk laki-laki, dan 9 gelas untuk perempuan. Hal tersebut juga sesuai dengan usia serta ukuran tubuhnya masing-masing.

Foto: Istimewa

Teks: Aryani Radita

Sumber: Dikutip dari berbagai sumber

Desain & Kreatif: A. Syaugy Kurniawan



PELIPUR LAPAR KAYA REMPAH TRADISIONAL

Aneka hidangan berbahan dasar daging banyak bertebaran. Mulai dari steak, rendang, sate, tongsseng hingga semur daging. Namun pernahkah anda mencicipi Tengkleng? Di warung sate kambing Pak Manto terhidang menu tengkleng istimewa, dibidang demikian karena kuliner berbahan dasar sempalan tulang kambing itu disajikan dengan bumbu rica-rica.

Cita rasa manis dan gurih bercampur jadi satu dengan dominasi rasa pedas. Taburan sayur kol dan irisan tomat turut menjadi pelengkap yang sempurna. Bagi Anda yang lapar, mampir ke warung sate kambing Pak Manto merupakan pilihan yang tepat. Pasalnya di sini Anda cukup membayar

satu porsi tengkleng seharga Rp 40 – 60 ribu, sedangkan nasi bisa dicituk sepuasnya tanpa bayar alias gratis. Satu porsi tengkleng dapat dinikmati oleh dua orang.

Bagi Anda yang ingin memesan sensasi unik, cobalah order sumsum kambing. Bedanya sumsum hanya bisa dinikmati dengan cara menyeruput sela-sela tulang. Baik tengkleng atau sumsum akan lebih nikmat bila disantap dengan tangan kosong. Warung sate kambing Pak Manto terletak di Jalan Honggowongso 36 Solo, Jawa Tengah. Tetapi kini warung tersebut juga membuka cabang di Monjali Jogjakarta, Semarang dan Veteran Jakarta.

Siap menghabiskan libur dengan mencicipi tengkleng Pak Manto? Tapi tetap jaga kesehatan yaa.. - []

① Tengkleng rica-rica siap santap

② Proses pemasakan tengkleng rica-rica dengan arang

Adit



MNC 104.6FM TRIJAYA JAKARTA

The Real News & Information

POLEM K

MNC TRIJAYA
Hot TOPIC
PAGI

TOKOH
BICARA

INDONESIA
Dalam Berita

HealthyLife

FINANCIAL
TALK

MNC TRIJAYA NETWORK

91.3FM Bandung | 89.8FM Semarang | 97.0FM Yogyakarta | 104.7FM Surabaya | 95.1FM Medan | 87.6FM Palembang | 92.4FM Kendari
104.3FM Banjarmasin | 92.5FM Muaro Jambi | 106.0FM Banda Aceh | 93.9FM Makassar | 96.5FM Cirebon | 87.6FM Mandailing Natal
89.4FM Manado | 104.5FM Balikpapan | 100.5FM Dumai | 97.5FM Pontianak | 106.0FM Denpasar | 105FM Padang

@MNCTrijayaFM MNC Trijaya 104.6 FM Jakarta www.mnctrijaya.com App Store Google play

**ADE FITRIYAH PERMATASARI, 36 TH -
SAWANGAN, DEPOK**

DOMPET DHUAFA, LUAR BIASA DALAM PELAYANAN MUSTAHIK



Menurut saya Dompot Dhuafa sudah sangat amanah dalam menyalurkan dana dari para donatur serta selalu cekatan dan sigap untuk membantu korban bencana alam, melahirkan hafidz dan hafidzah Alquran, memberikan pendidikan gratis kepada yang tidak mampu maupun yang berprestasi (beasiswa), memberikan pendampingan atau

modal usaha untuk para mustahiq yang ingin memulai usaha, memberikan kesehatan cuma-cuma atau LKC (Layanan Kesehatan Cuma-cuma) mencakup semua lapisan masyarakat yang membutuhkan pengobatan dari klinik hingga Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa atau RST Dompot Dhuafa untuk rawat inap, jadi Dompot Dhuafa sudah sangat luar biasa dalam

memberikan pelayanan serta sangat bersahaja untuk menjalankan amanah yang diberikan para donatur.

Yang saya rasakan setelah dibantu oleh Dompot Dhuafa yaitu : dalam pendampingan pendidikan anak-anak saya. Zaskia dan Alisha akhirnya bisa bersekolah di sekolah anak-anak berkebutuhan khusus. Semua anak

saya ADHD kombinasi Autistik, dan alhamdulillah Zaskia dan Alhuafaisha sekarang sudah lebih banyak progress dan kemajuan setelah diberikan bantuan pendidikan oleh pihak Dompot Dhuafa.

Untuk pendampingan kesehatan : Alhamdulillah semua keluarga saya menjadi member di LKC DD sehingga kami sangat terbantu dan tidak terlalu khawatir jika sakit. Bisa berobat gratis di LKC DD, dan untuk anak saya Rifki, Dompot Dhuafa sudah memberikan pendampingan selama 8 bulan berjalan untuk berobat ke RSCM dengan diantarkan ke RSCM menggunakan ambulance, dibantu untuk biaya laboratorium yang tidak dicover BPJS dan harus dilakukan di Lab luar rumah sakit. Obat serta Susu yang tidak ditanggung BPJS.



Alhamdulillah, akhirnya Rifki berangsur pulih dari sakitnya, karena sebelumnya kasus sakitnya cukup berat dengan diagnosa Gastritis Erosiva, Duodenitis serta LPR pada saluran cerna, Autoimun lebih ke Hipersensitif Alergi, ADHD dan Asperger juga Autisme ringan, Other Pheriperyal Vertigo, Keloid, Urtikaria Kronik Spontan, Atopi Dermatitis pada kulit, Asma Persisten sedang, Sinusitis, Rhinitis Alergi, Kista Retensi Multiple Sinus Maxilaris kanan serta Epistaksis, juga Hipertrofi Adenoid pada hidungnya. Semua sakit itu, alhamdulillah membaik dan berangsur pulih setelah dengan sabar didampingi Dompot Dhuafa.

Untuk pendampingan Support Spirit Psikologis, alhamdulillah saya dan suami jadi lebih mendekatkan diri

kepada Allah SWT, serta bangkit dari keterpurukan keadaan serta yakin akan kebesaran serta takdir Allah, dan optimis dalam menjalani kehidupan meskipun diberikan ujian dan cobaan yang berat oleh Allah SWT.

Harapan saya agar Dompot Dhuafa ke depannya tetap mempertahankan apa yang sudah terbaik dan semoga ada inovasi-inovasi program yang baru, sehingga lebih banyak para mustahiq yang tertolong. - []

① Zaskia dan Alisha bersama keluarga

② Ade Fitriah dengan kedua buah hati tercinta

③ Ade Fitriah dan Rifki saat ingin nonton film di Bioskop

Adit



POTRET JEJAK LANGKAH DOMPET DHUAFA DI USIA 25 TAHUN

Januari 2018

Indonesia Wakaf Summit

Sekira Pukul 22.18 WIB, Kamis (14/12/2017), di Grand Sahid Jaya Hotel, Jakarta, Gerakan Sejuta Wakif resmi diluncurkan.

Dok Dompot Dhuafa

Februari 2018

Asmat Kurang Gizi

Kejadian Luar Biasa (KLB) gizi buruk dan campak di Asmat, Papua, mengakibatkan 70 lebih anak meninggal, ratusan lainnya jalani pengobatan. Dompot Dhuafa menurunkan tim kesehatan, Februari 2018.

Dok Dompot Dhuafa



Maret 2018

Dompot Dhuafa Kemas Dakwah dengan Ketoprak

Dompot Dhuafa bersama Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga (Suka) Yogyakarta dan RRI Yogyakarta menggelar pertunjukan ketoprak, sebagai bentuk dakwah melalui budaya. Maret 2018.

Dok Dompot Dhuafa



April 2018

Layanan 3 Koridor untuk bencana

Untuk membantu kelangsungan hidup korban bencana, Dompot Dhuafa menyiapkan layanan 3 koridor untuk pemberdayaan, April 2018.

Dok Dompot Dhuafa



Mei 2018

Bangkitkan Gelora Berbagi

Menyongsong Ramadhan 1439 H, Dompot Dhuafa bangkitkan gelora berbagi, di Car Free Day, Jakarta, Mei 2018.

Dok Dompot Dhuafa

Juni 2018

Satu Jam Bersama Anies Baswedan di Kampung Akuarium

Satu Jam Bersama Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, buka puasa bersama penduduk Kampung Akuarium, Juni 2018.

Dok Dompot Dhuafa





POTRET

Juli 2018

Kurbanesia ke pelosok

Tebar Hewan Kurban (THK) menjangkau rakyat desa tertinggal yang terkadang belum pernah merasakan daging sapi kurban, Juli 2018.

Dok Dompot Dhuafa

Agustus 2018

Tim Kemanusiaan ke Suku Ane

Dompot Dhuafa turunkan Tim Kemanusiaan ke Suku Ane karena bencana kelaparan yang sudah menewaskan 3 orang, Juli 2018.

Dok Dompot Dhuafa



September 2018

Tebar 18.558 Hewan Kurban Selama THK 1994

Dompot Dhuafa mengekspos telah menebar hewan kurban sebanyak 18.558 ekor, sejak THK berdiri di tahun 1994, September 2018.

Dok Dompot Dhuafa



Oktober 2018

Milad Akbar 25 Tahun

Berlokasi di Tugu Proklamasi, Jakarta, Dompot Dhuafa menggelar semangat kemanusiaan melalui momen Milad Dompot Dhuafa Ke-25.

Puluhan komunitas, amil, karyawan hingga masyarakat umum berkumpul dalam satu tujuan yakni Menjawab Panggilan Zaman.

Aditya Kurniawan



November 2018

Melewati Jalan Terjal DD Menyalurkan Bantuan Gempa Palu

Melewati jalan terjal Tim DMC Dompot Dhuafa tetap berjibaku menyalurkan bantuan untuk korban Gempa Palu, Sigi dan Donggala, Nopember 2018.

Dok Dompot Dhuafa

Desember 2018

Doodle of Humanity CFD Dompot Dhuafa 2018ww

Dompot Dhuafa meluncurkan gerakan Doodle of Humanity di CFD Jakarta, sebagai bentuk kepedulian kepada Dhuafa meski sibuk menyambut tahun baru, Desember 2018.

Dok Dompot Dhuafa



97.1 FM RDI J A K A R T A

TEMPAT KAMU EKSEIZZ...

toBwit
KONG JAING & AINA TITTA

BBS
BAGI-BAGI SOLUSI

SADIZ
DASA DANGDUT TEREKSEIZZ

**KAMPUNG
REMPONG**

**DBD
SHOW**

**DIS IS
DANGDUT**

**Sejuk
DI HARI**

LDR
Lagu dan Request ...

**SABTU
WOLES**
Sabtu, 10.00-16.00 WIB

Bwitkustik

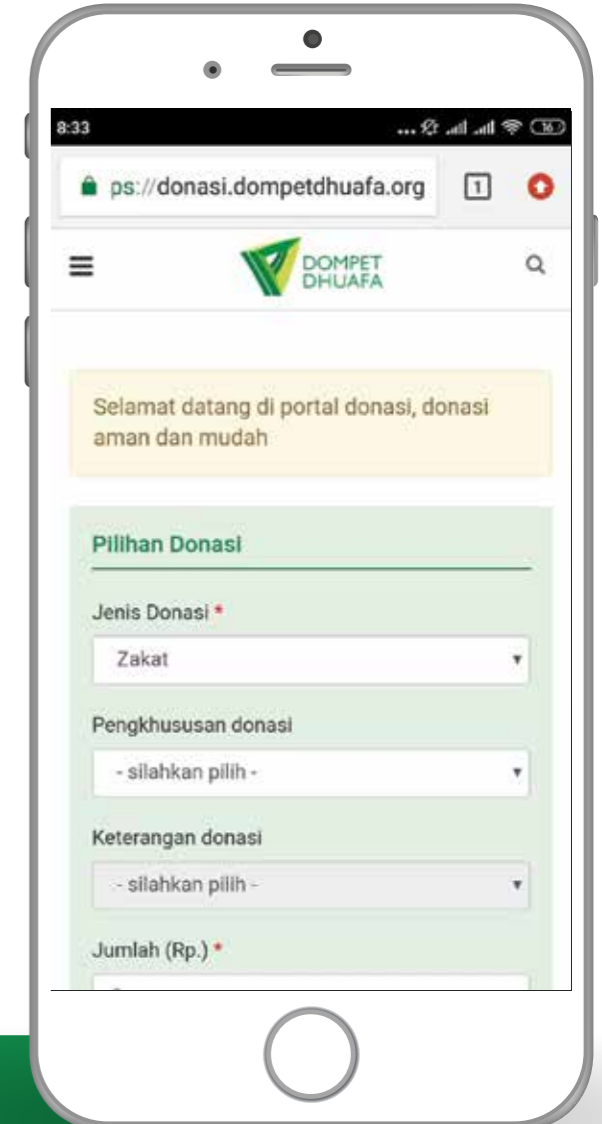
Gamalama
Galau Malam Asik

DONASI GAK PAKE RIBET

TINGGAL VIA GADGET



- ZAKAT
- INFAQ
- WAKAF
- SODAQOH
- DONASI KEMANUSIAAN



donasi.dompethuafa.org

Nikmati kemudahan pembayaran **ZISWAF** atau donasi kemanusiaan lainnya melalui channel pembayaran online kami melalui **transfer bank** :



Atau Melalui :





SUN LIFE DAN DOMPET DHUAFI HADIRKAN SOLUSI BARU BERDONASI

Menguatkan momentum di bulan suci Ramadan PT Sun Life Financial Indonesia berkolaborasi dengan Dompot Dhuafa meluncurkan produk teranyar 'Salam Proteksi Amanah'. Melalui produk ini masyarakat disuguhkan dengan pilihan baru dalam berdonasi melalui kontribusi asuransi.

Produk ini hadir dengan 2 pilihan yang terjangkau yakni setiap orang dapat dengan mudah berdonasi sekaligus memberi manfaat proteksi dan asuransi kepada kaum dhuafa.



Presiden Direktur Sun Life Financial Indonesia Elin Waty menuturkan berdasarkan data dari World Giving Index Report Indonesia masuk dalam kategori negara paling murah hati di dunia. Fakta ini

mencerminkan masyarakat Indonesia memiliki kepedulian yang tinggi terhadap sesama.

"Berkaca dari data tersebut Sun Life menghadirkan solusi baru dalam berdonasi dengan menghadirkan produk Salam Proteksi Amanah," ujar Elin di Jakarta (16/5).

Bersama mitra terpercaya dan berpengalaman, Dompot Dhuafa siap mengajak muzaki untuk bergabung menjadi penebar kebaikan dalam produk Salam Proteksi Amanah.

"Ini bisa menjadi alternatif yang dipilih masyarakat dalam menyalurkan donasi sekaligus memberikan perlindungan asuransi jangka panjang bagi kaum yang membutuhkan," ujar drg Imam Rulyawan Direktur Dompot Dhuafa Filantropi. - [Adit]

① Dompot Dhuafa bersama Sun Life meluncurkan program Salam Proteksi Amanah

② Noorman Nugraha memberikan pemaparan program Salam Proteksi Amanah.

Adit

PEMROV DKI JAKARTA KEMBALI GANDENG DOMPET DHUAFI



JAKARTA - Pemprov DKI Jakarta kembali menggandeng Dompot Dhuafa dalam rangkaian Bukber DKI Jakarta pada Ramadhan tahun ini. Bukber DKI Jakarta 2019 akan menjangkau 223 RW kumuh se-DKI Jakarta termasuk Pulau Seribu. Mengangkat tema "Ramadhan Indahnya Berbagi, Kampungnya Berseri," Pemprov DKI Jakarta dan Dompot Dhuafa bersiap menyebarkan kebahagiaan terbuka di berbagai sudut Ibukota.

Gubernur DKI Jakarta, Anies Rasyid Baswedan, mengapresiasi Dompot



Dhuafa dalam kerjasamanya yang kedua kalinya. Kerjasama antara Dompot Dhuafa dan Pemprov DKI, menjadi langkah berkelanjutan dalam mengurangi angka kemiskinan di ibukota.

"Harapannya bukan hanya menjadi even Ramadhan saja. Karena ini sudah dilakukan dari Ramadhan kemarin. Meminjam kata pak Imam (Imam Rulyawan), semoga ini menjadi langkah 'kolaborasi'. Dengan ini, kita semua bisa bekerja lebih berkelanjutan, terkhusus mengenai kemiskinan dan

ketimpangan sosial," terang Anies Baswedan di Balaikota (8/5)

Direktur Utama Dompot Dhuafa Filantropi Imam Rulyawan MARS menyampaikan bahwa kerja sama dengan pemprov DKI merupakan

sebuah amanah besar. Diharapkan juga dengan adanya buka bersama DKI, dapat menyebarkan bukan hanya kebahagiaan, namun juga menyuarakan kepedulian dan kebaikan kepada masyarakat DKI Jakarta.

"Alhamdulillah ini merupakan kali keduanya Pemprov DKI Jakarta memercayai Dompot Dhuafa untuk dapat berbagi kebahagiaan kepada masyarakat Jakarta. Dengan menyelenggarakan kegiatan Iftar pada setiap wilayah kemiskinan di Jakarta, semakin menguatkan kepedulian dan kebaikan, juga menjadi solusi terhadap masalah kemiskinan. Kolaborasi ini merupakan amanah besar," terang Imam Rulyawan. - [Dompot Dhuafa/Zul]

① Dompot Dhuafa dan Pemprov DKI Jakarta kerjasama program buka puasa bersama di wilayah Ibu Kota

② Anggota PPSU mengikuti bukber di kampung akuarium

Dok Dompot Dhuafa



DOMPET DHUAFa AJAK MILENIAL BANGUN MASJID

JAKARTA - Dompét Dhuafa bersama musisi ViMAST dan Enau ajak milenial bangun masjid. Direktur Utama Dompét Dhuafa Filantropi drg Imam Rulyawan MARS mengatakan ajakan ini dimulai dari kepedulian kaum milenial terhadap serentetan bencana yang menimpa Tanah Air pada tahun 2018 silam.

Gerakan ini juga didasari oleh lagu yang ditulis oleh Viza K Mahasa, personel ViMAST berjudul "Membaca Pertanda" hasil kolaborasi dengan Enau. Lagu ini diciptakan berdasarkan kejadian bencana alam. Melalui lagu ini, Ia ingin menyuarakan bahwa sebetulnya Allah sudah memberi banyak Pertanda, lewat Al-Qur'an dan banyak hal, namun

kadang, manusia tidak peka.

Lokasi pembangunan masjid pertama ialah Masjid Al Huda, di Desa Bangga, Dolo Selatan, Sigi. Masjid AL-Huda dipilih lantaran telah rusak digoyang gempa dan tertimbun lumpur banjir bandang. Ada sekitar 300 -500 masyarakat yang menjadi jamaah di masjid ini.

Masjid berkelir hijau itu kini bernasib mengenaskan. Usai digoyang gempa bumi pada 2018 silam, kini masjid seluas 17x17 meter tersebut dihantam oleh banjir bandang. Setelah air surut, banjir menyisakan lumpur setinggi pinggang orang dewasa yang hampir menenggelamkan masjid. Kini masjid

Al Huda paraktis tak bisa digunakan untuk beribadah.

"Gerakan ini akan berlangsung sampai Desember 2019, dengan puncak acara mengunjungi lokasi bencana sebagai simbolis peletakan batu pertama serta menggelar konser kemanusiaan," terang Imam melalui siaran persnya (17/5). - []



① Kondisi Masjid Al Huda di Sigi yang "tertelan" lumpur banjir bandang

② Press Conference ajak milenial bangun masjid

📷 ① Dedi Fadli | ② Adit

Milenial Bangun Masjid.

40% masjid rusak akibat gempa dan Tsunami di Palu, bersama Bangun Kembali Masjid di Palu.

Kolaborasi dengan :  ViMAST eñau

Donasi Melalui

BCA 237.304.5454

an. Yayasan Dompét Dhuafa Republika

Informasi & Konfirmasi

☎ 0811 1544 488

☎ (021) 741 6050



www.dompetedhuafa.org



Transformasi DD di 25 Tahun Kedua

Oleh : **Zainal Abidin Sidik**

Direktur Mandiri Insan Berdaya - Dompot Dhuafa Social Enterprise (DDSE)

@zaidinsidik

Umur 25 tahun Dompot Dhuafa, jika dibandingkan dengan usia lembaga-lembaga sejenis, mungkin bukan apa-apa. Ada lembaga yang usianya jauh lebih senior, misalnya Bina Swadaya, yang berdiri tahun 1967, sudah melampaui usia separuh abad. Apalagi jika disejajarkan dengan lembaga muslim lainnya seperti Nahdlatul Ulama (berdiri 1926) atau Muhammadiyah (berdiri 1912). Walau begitu, aktivitas lembaga tidak hanya bisa dilihat dari umurnya. Rekam jejak DD selama 25 tahun sebelumnya, berbicara lebih banyak. Penghargaan Ramon Magsaysay tahun 2016 menjadi bukti bahwa DD punya prestasi yang tidak sekadar menjulang di tanah air, tapi juga di kawasan Asia Pasifik, bahkan dunia.

Bagaimana pun, kehadiran Dompot Dhuafa (DD) di paruh akhir masa Orde Baru, dinilai banyak pihak sebagai fenomenal. Di saat dunia media online belum marak seperti sekarang, DD hadir sebagai lembaga pioner dalam crowdfunding terbesar hingga sekarang. Tak hanya kuat dalam penghimpunan, DD juga dikenal kreatif dalam penyaluran dana yang dihimpunnya. Tebar Hewan Kurban, Sekolah Smart Ekselensia RS Rumah Sehat Terpadu dan Institut Kemandirian, adalah program DD yang melegenda, dan menjadi benchmark bagi lembaga sejenis. Tidak berhenti di situ, DD juga pandai mengemas cerita, yang kemudian membuat para donator merasa terhubung dengan

penerima donasinya.

Dalam perjalanannya, DD berhasil memanfaatkan dana zakat, infak, sedekah dan wakaf (ziswaf) untuk berbagai kegiatan yang produktif. Sebelum DD hadir, kegiatan konsumtif adalah hal yang lazim dilakukan oleh banyak lembaga sejenis. Berikutnya, muncul idiom yang kini sudah dipakai oleh banyak lembaga amal zakat, yaitu mengubah mustahik menjadi muzakki. Dana ziswaf tak hanya dihabiskan untuk bagi-bagi beras, supermi atau sunatan massal, tapi lebih untuk memandirikan para penerimanya. DD memberantas kemiskinan, bukan melestarikannya!

2018 lalu, DD memasuki usia seperempat abad. Sudah banyak yang berubah dalam perjalanan itu. Beberapa tahun terakhir, DD mulai melakukan transformasi dari lembaga pengumpul ziswaf, menjadi sebuah lembaga social enterprise. Tak hanya sekedar hidup dari jatah amal, DD memulai 'ijtihad'-nya untuk menambah pundi-pundi penghimpunannya dari unit bisnis yang dilakukannya. Bukan omong-kosong, beberapa unit bisnis DD kini sudah mulai membuahkan hasil, dengan berkontribusi terhadap dana penghimpunannya.

Ke depan, DD perlu mengawal aktivitas bisnis yang dilakukan oleh unit social enterprisanya. Di sini, DD perlu masuk lebih dalam menangani masalah-masalah ekonomi-sosial-

lingkungan di dalam masyarakat, dan memecahkannya dengan cara-cara bisnis as usual, menghasilkan produk yang inovatif, ramah sosial dan lingkungan serta memanfaatkan instrumen pasar. Bedanya dengan bisnis biasa adalah, reinvestasi dari sejumlah keuntungan yang didapat,

“ DD hadir sebagai lembaga pioner dalam crowdfunding terbesar hingga sekarang. Tak hanya kuat dalam penghimpunan, DD juga dikenal kreatif dalam penyaluran dana yang dihimpunnya.

untuk duplikasi program sejenis di tempat lain, atau memulai program yang sama sekali baru. Bukan sekedar untuk memer kaya para pemegang saham, tapi juga pemeratakan pendapatan para pemangku kepentingan lainnya.

Dengan model ini DD berpotensi untuk menunjukkan, bahwa pasar memang bisa dan perlu dimanfaatkan menjadi alat gerakan sosial yang dahsyat, selain memecahkan masalah kekurangan sumberdaya finansial yang hingga kini kerap menghinggap organisasi masyarakat sipil. Saya bermimpi, DD bakal menjadi sebuah lembaga penggerak ekonomi berbasis masyarakat.

Spirit Pancasila in Action

Oleh : **Bambang Ismawan**

Pendiri dan Pembina LSM Bina Swadaya



Bina Swadaya dan Dompot Dhuafa sudah menjalin persahabatan sejak lama. Diawali persahabatan pribadi kami dengan Pak Parni Hadi, bersama Gus Sholah, Pendeta Dr. Nathan Setiabudi, Prof. Tjuk Kasturi Setyadi, Putut Prabantoro, Taufik Rahzen dan lain-lain, mengembangkan Gerakan Integritas Nasional (GIN). GIN didirikan pada awal 2000-an, didorong oleh rasa ikut bertanggung jawab dan bermaksud mengawal proses demokratisasi dan desentralisasi dalam Era Reformasi dengan semangat integritas untuk kemajuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Persahabatan yang berlangsung saling membuka diri itu berlanjut secara kelembagaan. Sebagai anggota ISEA (Institute of Social Entrepreneurship in Asia), Bina Swadaya dan Dompot Dhuafa hadir bersama pada Konferensi pertama di Manila, 2014; kemudian

“ Persahabatan yang berlangsung saling membuka diri itu berlanjut secara kelembagaan. Sebagai anggota ISEA (Institute of Social Entrepreneurship in Asia).

bersama menyelenggarakan Kongres pertama ISEA di Bali, 2018. Sebelumnya (2017) atas usulan masyarakat desa Ronting, Manggarai Timur, Flores, telah disampaikan kepada saya oleh Grace Hesty, lalu saya mengontak Pak Parni Hadi dan kemudian di tangani oleh tim eksekutif Dompot Dhuafa. Apa yang terjadi? Bukan hanya renovasi mesjid tetapi membangun kembali masjid baru, yang sekaligus menjadi pusat pertemuan untuk menggerakkan pembangunan setempat. Terbentuklah koperasi nelayan dengan depo solar, perahu penangkap ikan, TPI, kemudian membangun peternakan sapi ke arah *Intagrated Farming*.

Baru-baru ini kita mengalami gempa bumi di Lombok, lalu terjadi gempa, tsunami dan likuifaksi di Sulawesi Tengah dan kemudian tsunami di Banten. Dompot Dhuafa dan Bina Swadaya spontan hadir di ketiga tempat tersebut, namun tidak dalam rangka suatu kerjasama. Dan di sinilah semakin dirasa dan didamba perlunya membangun kerangka kerjasama untuk dampak yang lebih optimal. Oleh karena itu, demi meningkatkan keberdayaan masyarakat berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila, pada 12 Februari 2019 di Kampus Usman Umar dengan dihadiri oleh pengurus dari Bina Swadaya dan Dompot Dhuafa ditandatangani nota kesepahaman, disebut *Pancasila in Action*.

Bersama berbagai Organisasi

Masyarakat Sipil, Lembaga Bisnis, Lembaga Pemerintah, Lembaga Pendidikan, Bina Swadaya dan Dompot Dhuafa berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kehidupan yang cerdas seperti terumus dalam Pembukaan UUD '45 melalui praksis dilapangan. *Pancasila in Action* adalah spirit yang sekaligus untuk menjawab kebutuhan masyarakat dalam pembangunan, mengurangi kesenjangan kaya dan miskin, mempersempit jurang pemisah sosial-ekonomi masyarakat.

Selamat Ulang Tahun ke-26 Dompot Dhuafa, semoga selalu menumbuhkembangkan semangat kemanusiaan, menguatkan potensi untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat Indonesia.

BERLABUH DI JAKARTA

USAI EMBAN MISI KEMANUSIAAN

Sebelum berlabuh di Indonesia kapal dengan bobot 4.550 ton itu terlebih dahulu menjalankan misi kemanusiaan penumpasan perompak di lepas pantai Teluk Aden, Somalia.



Jarum jam baru menunjukkan pukul setengah 9 pagi, namun terik matahari sudah begitu tajam hingga menghujam kulit. Di kejauhan pria berseragam abu-abu tampak berbaris rapi, mereka apik memainkan alat musik. Ketika waktu beranjak siang, udara kian lembab dengan tiupan angin kering khas daerah pesisir. Meski hawa semakin membekap tetapi tak membuat semangat awak media yang

tengah menjalankan ibadah puasa itu kendur untuk menyambut datangnya Kapal Perang JS Samidare Escort Division 4 milik Pasukan Bela Diri Maritim Jepang di JICT II Tanjung Priuk, Jakarta Utara (8/5).

Tepat pukul 09:15 kapal perang jenis perusak itu tiba, dalam waktu singkat para ABK sigap melepas jangkar dan menurunkan tangga ke dermaga.

Captain kapal JS Samidare Takahiro Nishiyama mengatakan kunjungan kali ini bertujuan untuk memperingati puncak 61 tahun hubungan Indonesia – Jepang. Sebelum berlabuh di Indonesia kapal dengan bobot 4.550 ton itu terlebih dahulu menjalankan misi kemanusiaan penumpasan perompak di lepas pantai Teluk Aden, Somalia. Mereka betolak menuju Teluk Aden sejak Desember 2018 silam.

Usai melakukan upacara penyambutan dan acara seremonial lainnya, para awak media dipersilahkan untuk tour ship untuk mengenal lebih jauh kapal perusak yang diproduksi tahun 19 tahun lalu itu. Di bagian anjungan JS Samidare diperkuat dengan Meriam utama OTO Melara 76 mm. Sementara di buritan bersarang helikopter SH-60K yang berfungsi untuk SAR, tracking target serta peperangan anti kapal selam.



sejumlah objek wisata sejarah.

Menurut Takahiro Jepang melihat Indonesia sebagai negara penting karena memiliki perairan yang luas, oleh karena itu dibutuhkan koordinasi dan pelatihan militer untuk meningkatkan kemampuan tantara dua negara.

Dalam kunjungannya selama 3 hari 2 malam di Jakarta Takahiro mengajak 200 ABK, di Ibu Kota para ABK tersebut direncanakan mengunjungi

Komandan Lantamal Laksamana Pertama TNI AL Denih Hendrata mengucapkan selamat datang kepada Angkatan laut Jepang. Ia pun membuka kesempatan bagi angkatan

laut kedua negara untuk latihan bersama. Usai kunjungan awak media dan petinggi TNI AL, saatnya JS Samidare isi logistik. Sebelum meninggalkan kapal, di ujung anak tangga tampak puluhan warga negara Jepang yang tinggal di Indonesia ingin berwisata di kapal sepanjang 155 meter tersebut. Di hari-hari berikutnya JS Samidare menjadi oase bagi warga sekitar Tanjung Priuk untuk ngabuburit menunggu waktu terbuka, mereka asyik berswafoto untuk dimuat di sosial media.

① Kapal Perang JS Samidare milik Angkatan Laut Bela Diri Jepang merapat di JICT II Tanjung Priuk, Jakarta

② Kapten JS Samidare bersama petinggi TNI AL

③ ABK JS Samidare mempraktekan penggunaan teropong

Adit



Aku Trauma POTONG RAMBUT



Anak atau cucu anda takut potong rambut? Menurut pakar psikologi perkembangan anak Penelope Leach, Ph.D seperti dituliskan dalam bukunya berjudul *Your Baby and Child* mengatakan bahwa sampai usia 5-6 tahun banyak anak yang menganggap potong rambut sebagai 'penderitaan tak tertahankan'. Berikut beberapa hal yang membuat anak 'trauma' potong rambut :

1

Trauma Cedera

Hal ini bisa diakibatkan karena si petugas salon yang kurang pengalaman mencukur rambut anak kecil. Sehingga acap kali telinga anak tergores gunting sedikit dan si petugas sendiri mengalami luka tangan sendiri karena gugup. Cari lah pencukur rambut anak yang sabra dan bertangan dingin menghadapi anak-anak.

2

Trauma dipaksa

Biasanya hal ini terjadi atas suatu insiden seperti rambut yang tersangkut pada mainan atau diminta potong rambut oleh ibu guru. Hasilnya anak akan merasa terpaksa, takut dan tak rela hati. Solusinya ajak main anak dengan anggota keluarga yang dekat dengan si kecil. Minta lah saudara anda untuk mengajak di kecil potong rambut di salon.



3

Trauma Suasana Mencekam

Saat pertama potong rambut anak tak akan menyangka kalau harus duduk sendiri, tidak boleh bergerak dan menatap lurus ke cermin sambil dihadapkan dengan pantulan wajah pucat pasi dan wajah orang asing dengan gunting yang nyaris memangkas kedua telinganya. Berikutnya berikan anak ketenangan dengan mengajaknya ke tempat pangkas rambut khusus anak-anak.

4

Takut Melihat Gunting

Anak balita sangat tahu bahwa benda bermata pisau dua itu sangat tajam. Di mata anak ukurannya besar dan ada bagian yang mengkilat. Bila dikatupkan akan berbunyi kres, kres. Siasati hal tersebut dengan menggunakan gunting rambut yang memiliki warna meriah dan berbentuk ramah.

5

Tercekik Panik

Kepanikan membuat sumber ketakutan tampak lebih besar. Anjurkan pada anak untuk tidak takut. Fase ini acap kali anak merasa tidak ada yang memahami situasinya. Sebaliknya redakan kepanikan anak dengan menunjukkan bawah kita orang tua berada di pihaknya. ASI. Jauhi pikiran negatif, perasaan cemas, hingga marah.

6

Tahapannya Bikin Sakit Perut

Rasa takut ini dipicu oleh suasana asing ruang pangkas rambut, disapa orang tak dikenal, aroma yang aneh dan diperlakukan beda dari kegiatan sehari-harinya. Ini lah yang membuat perut si kecil langsung mulas. Atasi hal tersebut dengan memanggil si tukang cukur ke rumah dan tidak menggunakan aneka formilitasnya.

7

Serpihan Rambut Membuat Gatal

Hal ini kerap kali membuat anak enggan dicukur rambutnya. Terlebih potongan rambut yang tercecer di lantai akan membuat anak jijik.



Foto: Istimewa

Teks: Aditi

Sumber: Buku "Gizi Ibu dan Bayi"

Desain & Kreatif: Digdaya Publika

DOMPET DHUAFA JATIM YBM PLN UPT SURABAYA JALIN KERJASAMA DENGAN DOMPET DHUAF



SURABAYA - YBM PLN UPT Surabaya melakukan penandatanganan kerjasama dengan Dompot Dhuafa Jawa Timur. Zakat karyawan yang dihimpun melalui YBM PLN disalurkan melalui Dompot Dhuafa Jawa Timur untuk empat program, Ambulance Gratis untuk dhuafa, Rumah Qur'an, Pedagang Tangguh, dan Program Guru Hebat. Total dana yang disalurkan senilai Rp.365.843.813,-.

Acara yang digelar

bertepatan dengan safari Ramadhan bersama General Manager UIT JBTB ini berlangsung khidmat. Dihadiri para pejabat dan pegawai PT. PLN. Rahmat, manajer PLN UPT.

Surabaya menuturkan, bahwa Dompot Dhuafa sudah mempunyai pengalaman di bidang program-program yang tepat untuk masyarakat.

Karena itu, besar harapannya zakat yang terhimpun ini dapat disalurkan tepat sasaran dan program-programnya dapat

meningkatkan produktifitas dhuafa. Sementara itu, dalam sambutannya Pimpinan cabang Dompot Dhuafa Jawa Timur, Kholid Abdillah mengapresiasi dan sangat bersyukur atas kepercayaan YBM PLN yang sudah berulang kali mempercayakan penyaluran zakatnya melalui Dompot Dhuafa.

Dompot Dhuafa, Laznas yang sudah berusia 26 tahun di tahun ini, terus membuat program-program yang berkelanjutan untuk dhuafa. - [Mochammad Rizzqi Aladib]

① YBM PLN UPT Surabaya salurkan zakat ke Dompot Dhuafa Jawa Timur

② Pemaparan program zakat yang disalurkan ke Dompot Dhuafa

📷 Dok Dompot Dhuafa

DA'I AMBASSADOR DOMPET DHUAFA TANGAN DINGIN PAK DE, PEGIAT DAKWAH TIMOR LESTE



Pak De, begitu panggilannya. Kebenciannya pada Indonesia sangat mengakar kuat. Dia ikut dalam perjuangan Fretelin demi membebaskan Timor Leste dari Indonesia. Namun pertemuannya dengan teman yang berasal dari Padang dan Dai dari Lamongan mengubah pemikirannya 360 derajat. Ia mengucapkan syahadat dan langsung berhijrah menuju Jawa.

"Dulu Pak De sangat benci orang Indonesia, Nak. Pak De bahkan menghasut orang-orang yang bisa Pak De pengaruhi agar menyerang dan memusuhi orang Indonesia. Pak De galang kekuatan bersama Fretelin untuk melampiasikan kebencian Pak De. Tapi semua itu berubah karena orang Indonesia juga," ujar Jose Angelo yang kini dipanggil Pak De, dengan mata berkaca-kaca mengenang masa

lalunya.

Yayasan Taman Pengetahuan menjadi pilihannya. Ia mulai belajar Islam dari dasar. Tidak peduli umurnya. Saat itu Pak De sudah 28 tahun. Sudah menikah dan memiliki anak. Semua Pak De tinggalkan karena Islam.

Pak De belajar bersungguh-sungguh. Dalam masa satu tahun, Pak De mampu membaca al-Qur'an dengan baik. Tahun 1982 - 1990 adalah masa dia menjadi santri. Sepulang dari Jawa, Pak De langsung diangkat menjadi salah satu pengurus Partai Islam pada saat itu, bahkan dipercaya menjadi Wakil Ketua ICMI Dili.

Kiprahnya dalam perjuangan Islam di Timor Leste luar biasa. Banyak penduduk Timor Leste menjadi mualaf karena berdialog dengan Beliau. Tidak

jarang yang menangis, bahkan rela pindah rumah dan meninggalkan keluarga demi belajar Islam dengan Pak De.

Pak De sudah merawat ratusan mualaf dan mendidik mereka agar menjadi "orang". Banyak orang Timor Leste menjadi ustaz, imam masjid, guru dan pegiat dakwah hasil tangan dingin beliau.

Saat ini sebanyak 42 binaan berada di panti Beliau. Bukan panti asuhan, namun panti para mualaf yang meninggalkan kampung halaman mereka karena Islam. Mulai dari anak-anak berusia 7 tahun sampai orang dewasa dirawat dan disekolahkan di dekat Masjid An Noor, tidak jauh dari rumah Beliau.

Beliau biasa dipanggil Pak De karena menikah dengan gadis cantik dari Lamongan, yang biasa dipanggil Buk De. Sejak pernikahan itu sampai sekarang, beliau dipanggil Pak De.

"Saya awalnya heran, kok ada orang Timor Leste yang dipanggil Pak De? Rupanya pernikahan menjadi sebab mendapat sebutan baru bagi Pak De," seperti dituturkan Fauzan Akbar Daulay, Da'i Ambassador Dompot Dhuafa, 2019 yang bertugas di Timor Leste.

① Jose Angelo alias Pak De bersama Dai Cordofa di kediaman Pak de

📷 Dok Dompot Dhuafa

DOMPET DHUAFI DAN 3

BANGUN SEMANGAT JANGAN TAKUT BERBAGI DENGAN DOUBLE BERKAH RAMADHAN

JAKARTA -- Mengawali Ramadhan tahun ini, provider telekomunikasi Tri (3) Indonesia, meluncurkan program Double Berkah Ramadhan pada Selasa (7/5/2019) di Kembang Goela, Jakarta Pusat. Terkenal dengan pengguna yang kebanyakan merupakan kaum milenial, Tri ingin mengajak anak muda untuk tidak takut berbagi. Termasuk diantaranya adalah ambisi berbuat kebaikan.

Dengan total pengguna lebih dari 38 juta di Indonesia, mayoritas pengguna provider 3 adalah kaum milenial. Dengan fakta tersebut Tri bersama Dompot Dhuafa mengajak anak-anak muda Indonesia menyebarkan semangat wirausaha dan jangan takut berbagi. Melalui Komunitas pelanggan BBF (Bima Friends Forever), pengguna dapat memanfaatkan fitur KiKiPu (kirim-kirim pulsa) dan KiKiDa (kirim-kirim data). Dua fitur unggulan Tri tersebut dirangkul dalam program Double Berkah Ramadhan.

Paket Double Berkah Ramadhan terdiri dari dua paket data, yaitu paket kuota 1,1 GB + 20 menit telepon seharga Rp. 10.000 dan kuota 9 GB + 60 menit telepon seharga Rp. 45.000. Dengan fitur KiKiDa pelanggan dapat mengirimkan paket data tersebut ke keluarga atau teman, sekaligus berdonasi senilai 10% dari harga paket. Sedangkan dengan fitur KiKiPu, pelanggan dapat mengirim pulsa ke sesama, sekaligus otomastis bersedekah sebesar Rp. 100,- yang disisihkan dari biaya transfer sebesar Rp. 500. Dua fitur KiKiPu dan KiKiDa tersebut dapat diakses melalui aplikasi Bima+ yang telah diunduh lebih dari



20 juta anak muda Indonesia.

"Kami memahami bahwa pelanggan Tri adalah anak muda Indonesia yang memiliki jiwa kewirausahaan, sekaligus jiwa kepedulian sosial yang tinggi. Program Dobel Berkah menjadi sarana bagi mereka untuk mewujudkan semangat positif ini," ujar Dolly Susanto, Chief Commercial Officer Tri Indonesia.

Selain itu, Direktur Mobilisasi ZIS Dompot Dhuafa, Yuli Pujihardi, menyampaikan kegembiraannya dengan adanya program tersebut. Pesan yang ingin disampaikan oleh Tri terhadap anak muda Indonesia, menjadi satu visi dengan apa yang ingin Dompot Dhuafa kampanyekan, yaitu semangat #JanganTakutBerbagi.

"Apa yang dikampanyekan oleh Tri merupakan satu visi dengan apa yang ingin Dompot Dhuafa sampaikan. Tri

telah mengajak anak-anak muda penggunanya untuk tidak takut berbagi," terang Yuli.

Donasi yang terkumpul nantinya akan dialokasikan Dompot Dhuafa untuk program pendidikan di daerah 3T (Terlinggal, Terluar, Terdepan). Dompot Dhuafa sebagai lembaga filantropi Islam juga memiliki fokus pada pengembangan pendidikan di Indonesia. Terlebih visi membangun pendidikan di daerah juga telah Tri dan Dompot Dhuafa inisiasi dari tahun-tahun sebelumnya.

"Bukan hanya kali pertama, tahun lalu Tri juga telah bekerjasama dengan Dompot Dhuafa untuk membangun pendidikan di daerah-daerah pinggiran Indonesia," tambah Yuli. - [Dompot Dhuafa/Zul]

Dok Dompot Dhuafa

OVO DAN DOMPET DHUAFI

BERKOLABORASI HADIRKAN PENDIDIKAN DAN AIR BERSIH DI PALU

PALU - Setelah bencana mengguncang secara beruntun berupa gempa bumi, likuifaksi dan tsunami pada September 2018 lalu, beberapa sektor kehidupan di Palu, sempat lumpuh. Dua sektor paling krusial menjadi masalah besar bagi kehidupan masyarakat di sana, yaitu keberadaan air bersih dan sarana prasarana pendidikan. Setelah bencana, banyak masyarakat di Palu, Sigi dan Donggala, mengalami kelangkaan air bersih. Seperti warga di Desa, Rogo, Dolo Selatan, Kabupaten Sigi, terpaksa menggunakan air tanah yang keruh untuk dikonsumsi. Begitu pula dengan pendidikan di sana yang masih dalam masa normalisasi. Beberapa murid masih belum dapat belajar, lantaran tidak adanya kelas, juga dengan kurangnya tenaga pengajar.

Berangkat dari hal tersebut, Dompot Dhuafa bersama OVO menginisiasi hadirnya program air bersih dan pengembangan pendidikan di Palu dan sekitarnya pada awal bulan lalu. Dua program tersebut adalah Water for Life: Pemanen Air Hujan (PAH) dan Program Pendampingan Pendidikan Palu.



Dimulai dengan program PAH, yaitu sebuah instalasi alat filterisasi air bersih. Ketika hujan datang maka alat PAH akan mengumpulkan air untuk setelahnya disaring dengan lima tahap filterisasi. Namun ketika tidak ada hujan, warga juga dapat menggunakan air gunung untuk disaring. Wilayah seperti Desa Rogo, di Kabupaten Sigi, kini tidak lagi harus mengkonsumsi air keruh.

"Memang air kita itu keruh, Alhamdulillah dibantu oleh Dompot Dhuafa, air kita jadi lebih jernih. Kini sudah bisa kita masak," terang Ahmad, ketua Dusun Tiga, Desa Rogo, Kabupaten Sigi.

Selain itu, ada pula program Pendampingan Pendidikan Palu. Pembangunan beberapa kelas

sementara dan juga sekolah permanen di Palu menjadi program utama. Selain itu, Dompot Dhuafa juga menempatkan 19 guru relawan di 18 sekolah di berbagai wilayah di Palu, Sigi, dan Donggala. Pemberian Curuk Ilmu berupa rak bacaan membuat anak-anak di Palu tidak lagi sedih

menganggur lantaran belum dapat sekolah. Walau kelas mereka roboh. Namun kegiatan belajar masih dapat mereka ikuti dengan menyenangkan. Kehadiran guru relawan yang memberikan metode belajar unik juga membuat anak-anak kembali tumbuh semangatnya.

"Kami di sini menghadirkan PAH dan juga Pendampingan pendidikan di Palu pasca gempa. Dua sektor yang paling krusial tentu harus segera diatasi.

Diharapkan dengan hadirnya dua program tersebut, dapat menggerakkan warga Palu dan sekitarnya untuk lebih cepat kembali bangkit," terang Citrawan Kisman Djiho, selaku Ketua Cabang Dompot Dhuafa Sulawesi Tengah.



Selain itu Sinta Setyaningsih, Head of PR OVO menyampaikan dukungannya kepada warga penyintas gempa Palu. Dengan program PAH dan pendampingan pendidikan tersebut diharapkan dapat menggulirkan lagi kehidupan masyarakat Palu dan sekitarnya pasca gempa terjadi.

"Semoga dengan program PAH dan juga pendampingan pendidikan, masyarakat penyintas lebih cepat dalam melakukan mobilitas sosial. Walau diterpa bencana yang tidak diduga, warga Palu pasti bisa bangkit kembali," terang Sinta. - [Dompot Dhuafa/Zul]

Dok Dompot Dhuafa



PEMBINAAN DAN KONTROL SYARIAH PADA LEMBAGA FILANTROPI DOMPET DHUAFA (SEBUAH PENGALAMAN) #1

Oleh:

Prof. Dr. Drs. H. Muhammad Amin Suma, BA, SH, MA, MM

Ketua Dewan Syariah Dompot Dhuafa, Ketua Himpunan Ilmuwan dan Sarjana Syariah se Indonesia (HISSI)

Bismillahir-Rahmanir-Rahim

Dan Kami telah turunkan kepada kamu (Muhammad) Al-Kitab (Al-Qur'an), dengan (membawa) kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu Kitab-Kitab (yang diturunkan sebelum Al-Qur'an) dan (sebagai) batu ujian [sarana kontrol] terhadap Kitab-Kitab yang lain itu. Maka, putuslah perkara mereka menurut apa (hukum) yang Allah turunkan, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepada kamu. Untuk tiap-tiap umat diantara kamu, telah Kami berikan syir'ah (aturan) dan jalan yang terang (metodologi)-nya. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak (mencoba) menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepada kamu, maka berlomba-lombalah kamu berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah (tempat) kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepada kamu (kelak) apa yang telah kamu perselisihkan itu (Al-Ma'idah (5): 48).

Tanpa disadari, meskipun kita -- penulis dan (minimal sebagian) pembaca -- menapakinya dengan penuh harap dan doa di samping usaha, perjalanan Dompot Dhuafa (Republika) kini telah memasuki usianya yang ke-26 tahun (1993 - 2019).

Perjalan lebih dari seperempat abad, tentu tidak tergolong ke dalam waktu yang singkat (short time), apalagi sangat pendek; meskipun belum tepat untuk dikatakan waktu yang sangat panjang (longtime). Yang jelas, ibarat usia manusia, umur 26 tahun dipastikan sudah memasuki usia dewasa, bukan lagi masa-masa remaja dan apatah lagi masa kanak-kanak dengan sifat kekanak-kanakannya.

Umur 26 tahun adalah usia yang terbilang cukup matang untuk "memangku" amanah penting (jabatan) baik dalam lingkup keumatan dan kemasyarakatan, maupun dalam deretan kebangsaan dan kenegaraan. Katakanlah misalnya untuk menjadi dewan perwakilan rakyat (DPRD/DPR RI), dewan perwakilan daerah (DPD), anggota majelis permusyawaratan rakyat (MPR I), hakim, pejabat eksekutif dan lain-lain. Demikian pula halnya dengan Dompot Dhuafa yang eksistensi maupun perannya dalam hal pengelolaan keuangan dan ekonomi umat, telah pula mengalami pasang - surut dengan gelombang perjalanan masa kanak-kanak (di masa-masa awal pertumbuhannya) dan heroisme masa-masa remaja dan kepemudaannya dibalik segala kekurangan dan keterbatasan serta kesulitannya. Tentu saja semua itu wajib kita syukuri.

Dompot Dhuafa, yang sejak di masa-masa awal pembentukan sampai sekarang diinisiasi dan dinakhodai oleh (sebagian) wartawan senior Harian Republika dalam hal ini Pak Parni Hadi dan kawan-kawan dengan sokongan penuh Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI), ini bukan saja masih eksis sampai sekarang melainkan juga insya Allah tetap menjadi salah satu kebanggaan umat Islam Indonesia umumnya dan keluarga besar (muzaki, mutasadik, dan munfik, dan amilin) DD pada khususnya. Insya Allah tidaklah berlebihan manakala penulis katakan bahwa Dompot Dhuafa (DD) adalah salah satu dari sekian banyak institusi sosial ekonomi dan keuangan umat yang konsistensi syariah dan kesyariahnya insya Allah cukup istiqamah (ajeg). Baik sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZ-NAS) di bawah pembinaan dan pengawasan Kementerian Agama RI dan BAZNAS RI, maupun sbagai lembaga wakaf yang dibina dan dikontrol oleh Kementerian Agama RI dan Badan Wakaf Indonesia (BWI).

Di antara pertanyaannya kini, "Faktor-faktor apa saja yang membuat DD tetap eksis dan bahkan tetap maju jika belum tepat dikatakan yang paling maju dalam mengelola amanah umat yang semula terbatas dalam bidang pengelolaan keuangan zakat, infak dan

sedekah plus wakaf (ZIS - Waf) ? Sejak beberapa tahun belakangan hingga kini, kiprah DD malahan telah merambah ke beberapa sektor lain di luar zakat dan wakaf, yakni: ekonomi, pendidikan, kesehatan, dakwah, dan lain-lain. Jawabannya ? Selain karena beberapa faktor utama yang lain-lain (kelembagaan, organisasi, manajemen, kepemimpinan, stack holder, sumber daya insani) dan tentu saja trust yang tinggi dari umat, masyarakat dan pemerintah), juga ada salah satu faktor penentu lainnya yaitu "Konsistensi Pembinaan dan Konrol Syariah/ Kesyariahan Dompot Dhuafa yang secara umum dan keseluruhan insya Allah istiqamah dalam pengertian dilakukan secara berkala dan continue. Aspek syariah dan kesyariahan DD inilah yang hendak dipaparkan dalam pembahasan selanjutnya.

Sebagaimana diketahui, awal mula pembentukan Dompot Dhuafa Republika (DDR) adalah untuk melakukan pengelolaan dana zakat dalam pengertian yang sesungguhnya. Yaitu, yang dimaksud dengan "Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pemberdayaan

zakat" (UU RI No. 23 th. 2011, Pasal 1 angka 1). Pengelolaan zakat di seluruh dunia Islam kapan, di mana dan oleh siapapun (perorangan apalagi institusi), tentu wajib dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan prinsip-prinsip lain yang sesuai dengan syariah. Undang-undang nomor 39 tahun 1998 yang kemudian diamandemen dengan UU no. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 2 menyebutkan bahwa "Pengelolaan zakat [dilakukan] berasaskan:

- Syariat Islam;
- Amanah;
- Kemanfaatan;
- Keadilan;
- Kepastian hukum;
- Terintegrasi dan
- Akuntabilitas.

Asas-asas pengelolaan zakat sebagaimana diatur dalam Pasal 2 UU no. 23 tahun 2011 di atas, pada dasarnya adalah merupakan penjabaran lebih jauh dari perintah Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad saw sebagaimana dikembangkan oleh para ulama Islam khususnya ahli-ahli fikih (fuqaha) yang kemudian dirumuskan ke dalam bentuk peraturan perundang-undangan negara.

Dompot Dhuafa, yang usia kelahirannya lebih tua 6 - 8 tahun sebelum kehadiran Undang-Undang nomor 38 tahun 1999 apalagi UU no. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan zakat, sejak di masa-masa awal kelahirannya secara umum dan keseluruhan serta factual telah pula melakukan pengelolaan dana ZIS dengan memegang (berpegang teguh) pada prisa-prinsip syariah di samping asas-asas lain yang lebih-kurang sama dengan yang kemudian termaktub di dalam undang-undang. Di antara bukti bahwa Dompot Dhuafa telah melakukan pengelolaan dana ZIS dengan berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, antara lain dapat dilacak dari keberadaan Dewan Pengawas Syariah (dahuluse butannya Dewan Pembina Syariah) atau DPS yang secara berturut-turut diketuai oleh (1) Prof. Dr. Drs. K.H. Didin Hafiduddin, M.Sc, 1993 - 1999 (2) Al-Ustadz, Dr. H. Salim Segaf, M.Sc., 1999 - 2009 dengan anggota Muhammad Amin Suma dan Bobby Herwibowo, serta (3) Prof. Dr. Drs. K.H. Muhammad Amin Suma, B.A., M.A., S.H. M.M., periode 2009 - sekarang.

Selama penulis menjadi anggota dan kemudian terutama sebagai Ketua DPS DD sampai sekarang, bersama-sama K.H. Wahfiuddin Sakam, SE, MBA dan Al-Ustadz Izzuddin Abdul Manaf, L.C., M.A., tentu telah mengalami dan melewati suka duka dalam memantau, membina, mengawal dan mengontrol aspek-aspek syariaiah dan kesyariahan gerak laju Dompot Dhuafa dengan obyek pengawasan yang cukup banyak, bervariasi dan luas. Mulai dari urusan zakat, infak, dan sedekah serta wakaf (ZIS-Waf), hingga urusan rumah sakit, DD Corpora dan lain-lain. Termasuk manakala ada kerjasama dengan pihak lain.

(bersambung...)



DEWA PENOLONG

YANG kaya makin kaya, yang miskin makin miskin,” begitu kata raja dangdut Rhoma Irama dalam sebuah lagunya. Dan faktanya memang begitu, bergonta-ganti pemerintahan, dari presiden A ke presiden B, yang makin kaya justru para pejabatnya, sementara rakyat banyak yang tetap miskin. Padahal kata ustadz, kefakiran sangat dekat dengan kekufuran dan kekafiran. Banyak umat imannya berbalik ketika dapat bantuan beras dan sembako.

Tetapi kefakiran bisa bisa dihilangkan lewat pendidikan. Sebab dengan pendidikan yang layak bisa mendapatkan kerja yang layak pula. Sayangnya pendidikan di negeri ini mahal. Yang agak miring biayanya milik negara (negeri), tapi di PT (perguruan tinggi) peminatnya bejibun. Bangku yang ada tak sebanding dengan peminat. Tambah celaka, meski sudah lulus dan pegang ijazah, tak gampang mencari lapangan kerja. Lagi-lagi, peminat lebih banyak ketimbang pasar kerja yang tersedia.

“Salah satunya anak kita Bu. Panjul sudah lulus sarjana komputer, sampai sekarang belum dapat pekerjaan juga.” Kata Pakde Gendro, saat melihat tayangan TV sedang membahas peluang dan pasar kerja di Indonesia.

“Sudahlah Pak, kita berdoa saja, semoga Panjul segera dapat jalannya.” Kata Bu Atikah menghibur suaminya.

Pakde Gendro hanya tersenyum kecut. Pakde Gendro lalu ingat tetangganya di pojok kampung, tak jauh dari Pondok Flamboyan. Namanya Bang Japri, karena pendidikan minim, dulu hanya lulus

SMA, mencari kerja jadi susah, kecuali jadi buruh pabrik. Setiap tanggal 1 Mei dia diajak demo tuntutan kenaikan upah oleh Said Ikbal Ketua Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI). Hasilnya, justru Bang Japri nganggur karena pabriknya pindah ke luar negeri lantaran upah buruh di RI terlalu mahal.

“Akhirnya Bang Japri hanya jadi kuli bangunan, sampai tua tak berani nikah. Hidup sebatang kara, karena miliknya tinggal batangan doang. Dulu masih muda dan kuat, *rosa-rosa* macam Mbah Marijan, jadi kuli bangunan masih laku. Sudah tua begini hanya jadi pemulung.” Kata Pakde Gendro.

“Itu rumah “mungil” dinding bambu dan reyot itu milik siapa Pak?” tanya Bu Atikah.

“Itulah sisa-sisa harta warisan dari orangtuanya. Rumah liliput di atas tanah 5 X 9 meter, ditabrak kucing saja ambruk. Padahal kata orang-orang di sini, dulu ayah Bang Japri termasuk orang Betawi yang kaya raya.” Tambah Pakde Gendro lagi.

Bu Atikah lalu ingat pemulung yang suka mengais gelas dan botol plastik di bak sampah depan rumahnya. Tapi sudah beberapa bulan ini tak nampak lagi. Itulah Bang Japri. Kabarnya dalam kondisi sakit. Makan sehari-hari sangat tergantung belas kasih tetangganya. Dulu pernah ada yang mau membeli tanahnya, tapi dia bertahan dengan alasan ingin menyelamatkan aset terakhir warisan leluhur.

“Lho katanya dulu orangtuanya kaya raya, kekayaannya sampai tujuh turunan, Pak?”

“Itu kan bapaknya. Dia sudah turunan ke-8 Bu.” Jawab Pakde Gendro mencoba melucu.

Tapi Bang Japri ini termasuk manusia hebat di kelasnya. Meski hidup dalam kemiskinan, tetap setia pada keyakinan. Dalam Pileg dan Pilpres kemarin, ada Caleg yang siap membantu asalkan mau mencoblos gambar dirinya. Tapi dia menolak halus dengan alasan kemiskinannya tak bisa ditukar dengan politik.

Bahkan pernah ada pula pemuka agama tertentu yang membujuk jadi jemaahnya dengan imbalan jaminan hidup sampai meninggal. Tapi lagi-lagi dia menolak bahwa keyakinan tak bisa dibeli dengan sembako, dengan beras dan minyak goreng. Karena Bang Japri tak mau di alam sana nanti justru digoreng dengan panasnya api neraka.

“Jarang lho orang seperti Bang Japri. Banyak orang, parpol dari mana saja kasih duit diterima, urusan nyoblos kan tak ada yang tahu. Tapi ini namanya sudah tidak jujur. Bang Japri tak mau seperti itu, dia tak mau keyakinannya dibeli. Karena rejeki semua sudah diatur oleh Yang Di Atas,” kata Pakde Gendro, tiba-tiba jadi pendakwah.

“Betul itu Pak, kan dalam surat Hud ayat 6 difirmankan: *tak ada satu makhluk melata pun yang bergerak di atas bumi yang tak dijamin Allah rejekinya.*” Sahut Bu Atikah berkat sering nonton “Curhat dong Mah” di Indosiar.

Aset warisan leluhur Bang Japri memang lebih sempit dan sederhana ketimbang RSSSSS (Rumah Sangat Sederhana Selonjor Saja Susah)-nya



Perumnas. Bangunan utamanya hanya seluas 2 X 3 meter, dinding tripleks bekas, atap juga asbes bekas. Lantainya tanah, sumber air dari pompa kodok. Di dalam hanya ada balai-balai bambu, berlapiskan spanduk bekas.

Secara administrasi memang di luar wilayah keertean Pakde Gendro. Tapi

karena dekat kompleks Pondok Flamboyan, mau tak mau Pakde Gendro hampir setiap hari “menyantap” pemandangan itu. Manusia cap apapun pasti iba, sehingga kalau ada rejeki lebih Pakde Gendro kasih uang barang Rp 20.000,- sampai Rp 50.000,- Bahkan istrinya sering pula kirim makanan.’

“Tapi kemarin ada seseorang datang, lalu membawa Bang Japri ke RS Sehat Terpadu di Parung, Bogor. Katanya gratis, Pak.” Bu Atikah menginformasikan.

“Oo, itu yang punya Yayasan Dompot Duafa.” Jawab Pakde Gendro.

Bersama Pak RW Salamun beberapa hari lalu menyempatkan diri membezuk Bang Japri di RS Sehat Terpadu, Kemang, Parung. Alhamdulillah, Bang Japri kini kembali sehat. Dan kata Bang Japri berdasarkan informasi dari LPM (Lembaga Pelayan Masyarakat) DD, rumah liliputnya bakal direhab LPM-DD juga, karena lewat dompet “Mari Membantu” berhasil terkumpul dana Rp 30 juta. Alhamdulillah, kini Bang Japri sudah sehat berkat sang dewa penolong, Dompot Duafa. Karena biasanya, orang habis dirawat sehat badannya tapi kantongnya yang giliran sakit parah. - [Gunarso TS]

LAZNAS CHEVRON DAN DOMPET DHUAFA

SINERGI BAGIKAN 100 PARSEL



BEKASI - Sebanyak 100 Parsel berisi sembako diberikan kepada masyarakat wilayah Bekasi. Tepatnya masyarakat sekitaran Ciketing Udik, Bantargebang, Bekasi. Berkolaborasi dengan Yayasan Al-Muhajirin untuk membagikan paket tersebut secara langsung kepada penerima manfaat yang tepat.

“Memang ini program rutin. Harapannya, kita terus berkontribusi dan akan membagikan ‘kailnya’ atau program pemberdayaan. Kalau sekarang kita ibaratkan memberi umpanya. Nah rencananya dengan Dompot Dhuafa kita ingin membuat suatu program. Masih terus didiskusikan,” ujar Satya Prihatmoko, selaku Ketua dari LAZNAS Chevron Cabang Jakarta, ketika ditemui langsung di lokasi penyerahan bantuan, Sabtu (18/5/2019).

Masyarakat sekitar yang notabene mayoritas mata pencahariannya pemulung. Mereka masih hidup jauh dari kata sempurna dan butuh uluran bantuan dari berbagai pihak.

“Alhamdulillah kedua kalinya kita bertemu di sini. Dalam hari yang sama, Dompot Dhuafa mengadakan dua kegiatan langsung, pertama bagi parsel. Kedua nanti buka bersama,” jelas Sulis Tiqomah, Manager Corporate Partnership Dompot Dhuafa Filantropi.

Selain itu, wilayah tersebut sangat berdekatan dengan tempat pembuangan sampah. Sehingga ketika menunaikan ibadah ataupun melakukan aktivitas lainnya, aroma tidak sedap dari gunung-gunung sampah, melengkapi kehidupan sehari-hari warga setempat.

“Masyarakat saat ini berharap untuk bagaimana mereka memiliki lingkungan aman, bisa bekerja, anak bisa sekolah, dapur bisa beroperasi. Namun semua ini masih minim di masyarakat. Insyaa Allah untuk sekarang, kita menjadi penerima manfaat, lalu tahun depan menjadi pemberi manfaat. Kita doakan saja,” tutup Hendi, selaku Ketua Yayasan Al-Muhajirin. – [Dompot Dhuafa/Fajar]

 Dok Dompot Dhuafa

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Operasi	
Penerimaan Dana Masyarakat:	
Zakat	9.725.633.146
Infak/Sedekah	1.648.655.554
Infak Terikat	4.105.713.126
Tebar Hewan Kurban	-
Wakaf	950.750.761
Solidaritas Kemanusiaan	992.764.350
Penerimaan Bagi Hasil	20.362.947
Pelunasan (Pemberian) Piutang	27.460.401
Penerimaan Lain-lain	3.900.000
Penggunaan :	
Program Pendidikan	(3.085.479.326)
Program Kesehatan	(3.255.030.941)
Program Sosial Masyarakat	(1.535.494.064)
Program Ekonomi	(615.328.289)
Program Advokasi	(108.319.687)
Program Kemanusiaan	(3.933.407.334)
Program Pengembangan Jaringan	(497.098.491)
Penyaluran Kurban	-
Sosialisasi ZISWAF	(1.482.918.948)
Operasional Rutin	(2.571.155.080)
Piutang Penyaluran	241.703.570
Uang Muka Kegiatan	350.526.510
Asuransi dibayar dimuka	(4.113.400)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Operasi	979.124.805
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Investasi	
Penarikan (Penyaluran) Investasi Wakaf Produktif	-
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap	(76.750.000)
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap Kelolaan	(812.667.164)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(889.417.164)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Pendanaan	
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pihak ketiga	25.877.412
Penerimaan (Pelunasan) hutang jasa giro	6.182.321
Penerimaan (Pelunasan) biaya ymh dibayar	7.000.000
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Defisit UM	(37.372.717)
-	-
Arus kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	1.687.016
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara kas	91.394.656
Kas dan setara 01 Maret 2019	24.196.272.557
KAS DAN SETARA KAS 31 Maret 2019	24.287.667.214

REKUNING ATAS NAMA YAYASAN DEMPET DDUAFU REPUBLIKA

REKUNING ZAKAT

	Bank Muamalat 301.001.5515
	BNI Syariah 444.444.555.0
	BNI 000.530.2291
	BCA Syariah 008.000.800.1
	Maybank Syariah 2700.000.003

	Permata Syariah 097.100.1992
	BRI Syariah 1000.782.919
	Syariah Mandiri 7.000.489.535
	BCA 237.301.8881
	Mandiri 101.00.98300.997

	Bank MEGA 01.001.00.11.55555.0
	CIMB NIAGA Syariah 860.0000.349.00
	BRI 0382.010000.12300
	Syariah Bukopin 888.8888.102

REKUNING WAKAF

	Bank Muamalat 303.003.3619
	BNI Syariah 009.153.8995

	CIMB NIAGA Syariah 86.000.4734.900
	Maybank Syariah 2.700.001.382

	Syariah Mandiri 7.000.493.133
	BCA 237.304.8887

REKUNING PESANTREN HAFIDZ VILLAGE

	Bank BCA 237.227.2270
	Bank Mandiri 101.000.755.6010

REKUNING RS HASYIM ASYARI

	Bank Muamalat 301.007.0543
	BNI 016.453.2461

REKUNING KHADIJAH LEARNING CENTER

	Mandiri 127.00.700.7000.6
	BNI Syariah 700.7000.117

REKUNING WAKAF RONTING

	Mandiri 101.00.984.0098.7
--	-------------------------------------

REKUNING WAKAF MASJID AL MADINAH

	Bank Muamalat 304.003.1667
--	--------------------------------------

REKUNING RS AKA SRIBHAWONO

	Bank Muamalat 314.000.7801
	BNI 4427.38909

REKUNING INFQK

	Bank Muamalat 304.007.1777
	BNI Syariah 340.350.777.2
	BNI 000.529.9527
	Danamon Syariah 005.8333.295

	Permata Syariah 097.100.5505
	BRI Syariah 1000.782.927
	Syariah Mandiri 7.000.488.768
	BCA 237.301.9992

	Mandiri 101.00.81050.633
	CIMB NIAGA Syariah 860.0000.36.700
	BRI 0382.01.0000.13306
	Maybank Syariah 2.700.006.333

REKUNING GENERASI CEMERLANG

	BNI Syariah 0253.710.921
	BCA 237.304.5560
	Mandiri 101.000.656.4049

REKUNING CAHAYA PERADABAN

	Bank Muamalat 340.0000.483
	BNI Syariah 0253.709.289
	Mandiri 103.00.5577.5577

REKUNING INDONESIA SEHAT

	Syariah Mandiri 7.000.523.757
	Mandiri 101.00.05555.469
	BCA 237.304.5454
	BNI Syariah 1111.5555.64

REKUNING SEMESTA HIJAU

	Bank Muamalat 303.003.3426
	Mandiri 101.000.6812.851

REKUNING INDONESIA BERDAYA

	BNI 023.962.3117
	BCA 237.300.4723

REKUNING BENCANA INDONESIA

	Mandiri 101.000.6475.733
	BCA 237.304.7171

REKUNING DUNIA ISLAM

	Bank Muamalat 340.0000.482
	BCA 237.787.878.3

REKUNING BENCANA DUNIA

	Syariah Mandiri 7.030.579.946
	BCA 237.300.6343

REKUNING DOLLAR

	Bank Mandiri 101.00.04491.922 (Swift Code: BMRIIDJA)
	Syariah Mandiri 7.000.524.292 (Swift Code: BSMIDIDJA)

REKUNING DEMPET ANAK YATIM

	BCA 237.311.1180
--	----------------------------

REKUNING INFQK BUDAYA

	BCA 237.334.5555
--	----------------------------

Kantor Kas

KANTOR PUSAT (PHILANTHROPY BUILDING)
 Jl. Waring Jat Barat No. 14 Jakarta Selatan 12540
 021 - 782 1292

KANTOR CIPUTAT
 Jl. Ir. H. Juanda No. 50
 Komplek Perkantoran Ciputat Indah Permai
 Blok C.28-29 Ciputat - 15419 , Phone 021 - 741 6050

KANTOR KAS WARUNG BUNCIT
 Gedung Harian Urnun Republik
 Jl. Warung Buncit Raya No. 37 Ps. Mlunggu
 Jakarta Selatan, Phone 021 - 780 3747 ext.138

KANTOR KAS KARAWACI
 Gedung Wanda
 Jl. Zaitun Raya, Islamic Village - Karawaci Tangerang
 021 - 546 0356

KANTOR KAS BEKASI
 Apartemen Centre Point Tower A No. GF 17
 Jl. Jendral A. Yani Kav 20 Bekasi
 021 - 2928 6239

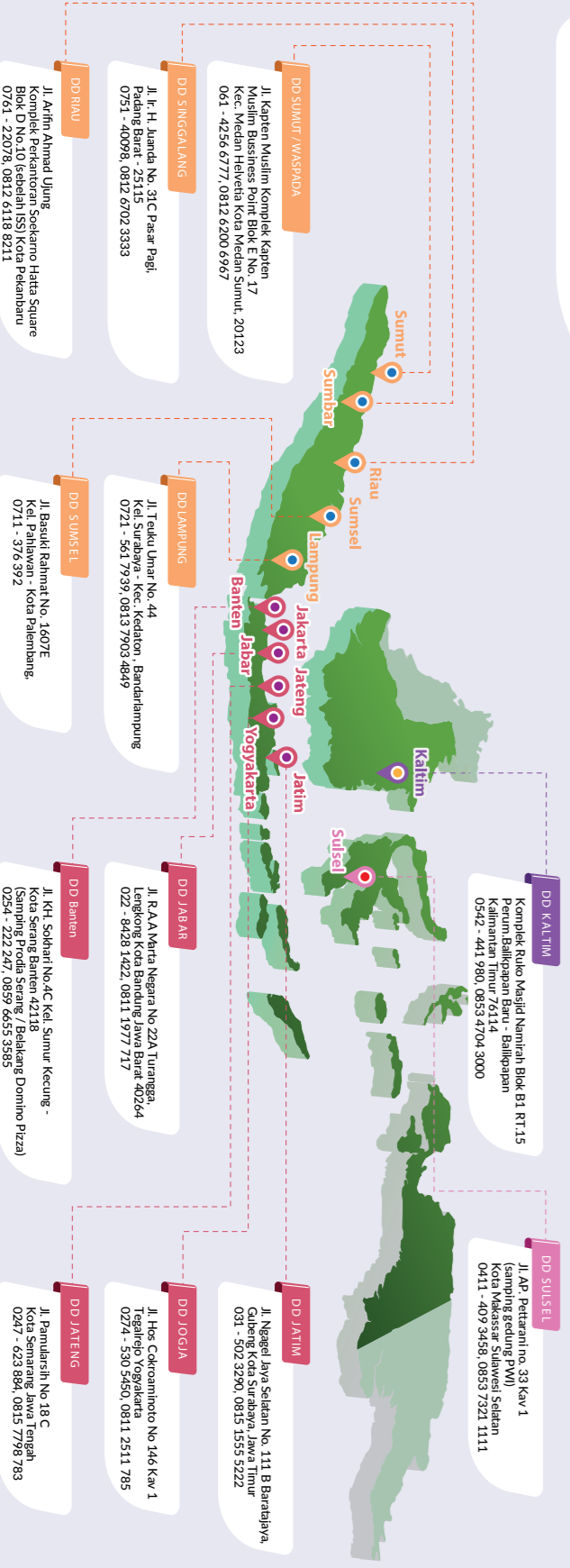
KANTOR KAS RAWAMANGUN
 Jl. Balai Pustaka Baru I No. 29
 Rawamangun - Jakarta Timur 13220
 021 - 475 7301

DISASTER MANAGEMENT CENTER (DMC)
 Jl. Pahlawan No. 34 Rempoa - Ciputat Timur
 021 - 7369 1736

**LEMBAGA PELAYANAN MASYARAKAT (LPM)
 DEMPET DDUAFU**
 Jl. Ir. H. Juanda No. 55 A-B Ciputat T'angerang Selatan
 021 - 7470 3703



JARINGAN PELAYANAN DOMPET DDUAFU



**REKENING CABANG-CABANG DOMPET DHUAFA
DI SELURUH INDONESIA**



CABANG DD JOGJA

REKENING ZAKAT

mandiri 137.001.008.3190
BCA 802.00.999.42
BNI Syariah 1.5555.6666.8
Bank Muamalat 56.10000.900
BANK BPD DIY 801.111.0000.82

REKENING INFAK

mandiri 137.000.789.0078
BCA 802.015.8787
BNI Syariah 1.8888.9999.5

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

CABANG DD SINGGALANG

REKENING ZAKAT

mandiri 111.000.500.4888
BNI Syariah 234.222.224
mandiri syariah 773.332.2211
Bank Nagari 2.1000.10500296.8

REKENING INFAK

mandiri 111.000.500.5000
BNI Syariah 234.666.666
Bank Nagari 2.1000.10500297.1
Bank Muamalat 421.001.7712
CIMB NIAGA Syariah 543.01.000.64.007

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

CABANG DD RIAU

REKENING ZAKAT

BNI Syariah 444.667.888.7
mandiri 108.001.2604.113
BANK BRI 0696.01.000564.3001

REKENING INFAK

BNI Syariah 444.667.7792
mandiri 108.001.2604.139
bankriaukepri 820.11.000.11

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

CABANG DD SUMATERA UTARA

REKENING ZAKAT

BNI Syariah 300.300.3144
mandiri 106.001.094.9793
BCA 349.129.6681

REKENING INFAK

BNI Syariah 300.300.3155
mandiri 106.001.094.9819
BCA 349.129.6672

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

CABANG DD JAWA TENGAH

REKENING ZAKAT

BNI Syariah 33.11.55.77.41
BCA 009.535.948.1
mandiri 135.000.999.6909

REKENING INFAK

BNI Syariah 33.11.55.77.29
BCA 009.535.947.2
mandiri 135.000.999.6875

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

CABANG DD BANTEN

REKENING ZAKAT

BCA 245.4000.331
BNI Syariah 9999.2525.8
mandiri 155.000.2200.221

REKENING INFAK

BCA 245.4000.551
mandiri syariah 146.006.4444
Bank Muamalat 308.001.3157

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

CABANG DD SULAWESI SELATAN

REKENING ZAKAT

Bank Muamalat 801.004.8527
mandiri 152.0011.7600.51
BCA 7.890.387.777

REKENING INFAK

Bank Muamalat 801.004.8528
mandiri 152.0022.9992.92
BNI Syariah 015.938.7145

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

CABANG DD SUMATERA SELATAN

REKENING ZAKAT

mandiri 113.000.765.3482
BNI Syariah 96.96.933.78

REKENING INFAK

mandiri 113.000.765.3474
BNI Syariah 96.96.933.56

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

CABANG DD LAMPUNG

REKENING ZAKAT

BNI Syariah 777.2727.005

REKENING INFAK

BNI Syariah 777.1717.009

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

CABANG DD JAWA BARAT

REKENING ZAKAT

BNI Syariah 6.3333.4444.1
BCA 1.569.1.33333

REKENING INFAK

BNI Syariah 7.3333.4444.4
BCA 156.9.444.444

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

CABANG DD JAWA TIMUR

REKENING ZAKAT

BNI Syariah 6666.555.442
mandiri 142.000.766.666.1
BCA 064.047.2111

REKENING INFAK

mandiri 142.000.733.3445
BCA 064.070.2222
BNI Syariah 7777.444.556

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

CABANG DD KALIMANTAN TIMUR

REKENING ZAKAT

mandiri 149.000.431.108.2
mandiri syariah 700.389.423.6
BCA 191.136.88.33
BNI 007.639.6049
BNI Syariah 009.508.0269
Bank Muamalat 601.001.5717

REKENING INFAK

mandiri 149.000.426.3895
mandiri syariah 700.389.3938
Bank Muamalat 601.001.571.8
REKENING WAKAF
mandiri 149.000.627.579.8
BNI Syariah 009.508.174.0

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

**Kemudahan Zakat Dalam Genggaman
Via Bukalapak**

Scan disini :



ZAKAT



Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.
(QS. Al - Baqarah : 43)



MENYUARAKAN CINTA

PARNI HADI

@ParniHadi01

Alhamdulillah, SwaraCinta atau SC telah mencapai edisi ke 100. Artinya, majalah ini telah berusia sekitar 100 bulan. Sebuah prestasi yang wajib disyukuri. “Voicing Love” adalah tema kita saat ini. Cinta harus disuarakan, digemakan dan lebih pas lagi digelorakan di setiap dada manusia.

Cinta di sini dalam arti luas, yakni berbagi suka dan duka kepada sesama manusia dan makhluk Allah yang mengisi alam semesta raya ini. Bukan sebatas cinta atau asmara antara pria dan wanita, yang merupakan sifat kodratiah untuk kelangsungan jenis manusia melalui hubungan suami-istri.

Yang kita suarakan adalah kasih sayang atau “welas asih”, merujuk, mengikuti dan mencontoh sifat rahman dan rahim Allah, Sang Maha Pecinta kepada semua ciptaan-Nya. Cinta tanpa pamrih, tanpa syarat atau “unconditional love”.

SwaraCinta yang setia mengunjungi para pecinta selama ini adalah majalah yang diniatkan untuk menyuarakan cinta Dompot Dhuafa (DD) dalam bentuk semua kegiatan yang

dilakukannya untuk membantu sesama yang memerlukan. Jadi, semua aksi filantropis (welas asih) DD adalah manifestasi atau wujud cinta.

DD adalah narasi, daras, kisah, risalah dan warta tentang cinta. Narasi tentang



kerelawanan, tentang semangat yang selalu siap, suka cita, suka rela menolong sesama sepanjang masa dengan dan karena cinta.

Cinta inilah yang kini perlu dinyalakan, dihidupkan, dibangkitkan dan diberdayakan di dalam setiap dada manusia ketika semakin banyak

“ Yang kita suarakan adalah kasih sayang atau “welas asih”, merujuk, mengikuti dan mencontoh sifat rahman dan rahim Allah, Sang Maha Pecinta kepada semua ciptaan-Nya. Cinta tanpa pamrih, tanpa syarat atau “unconditional love”.

manusia cenderung untuk berebut menang sendiri, benar sendiri dan mau hidup enak sendiri.

Majalah ini juga diniatkan sebagai forum komunikasi antar para pecinta.

Alasannya, tiada cinta yang bertepuk sebelah tangan. Dan, tiada cinta tanpa kepedulian. There is no love without care. Maka Swara Cinta menyediakan ruangan antara penolong dan yang ditolong, antara muzaki dan mustahik.

Tujuan komunikasi ini agar terjalin silaturahmi dua arah antara kedua belah pihak. Bahkan, komunikasi multi-arah di antara sesama hamba Allah. Yang terakhir ini diharapkan terjadi karena penerbitan ini juga dirancang sebagai media atau jembatan yang menghubungkan banyak pihak, termasuk para calon donator, calon dermawan dan relawan, produsen dan konsumen alias sebagai alat, sarana atau wahana promosi.

Soal produksi, konsumsi dan promosi perlu disebut seturut jadi diri DD yang dirumuskan sesuai panggilan jaman dan perkembangan organisasi cinta nirlaba sebagai “Sebuah lembaga

filantropi Islam yang berkhidmat dalam pemberdayaan kaum dhuafa dengan pendekatan budaya melalui kegiatan filantropis (welas asih) dan usaha sosial profetik (prophetic socio-technopreneurship)”.

Beberapa kata kunci dalam jati diri itu adalah: filantropi, pemberdayaan, budaya dan usaha sosial. Semuanya menjadi satu kesatuan ibarat astu pohon, yakni pohon cinta. Semuanya dilakukan dengan dan karena cinta (with and because of love).

Semuanya dilakukan secara bersamaan, terintegrasi dan bersinergi demi satu misi: pemberdayaan kaum dhuafa. Pemberdayaan, bukan hanya



membantu asal membantu, tapi membantu agar si lemah (dhuafa) menjadi kuat, berdaya, bangkit, maju dan mandiri: Dari mustahik menjadi muzaki.

Istimewa





INFO DDPUBLIKA

Jl. Pertanian III No.38, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan 12520

☎ 021-27806660

Suheng (0812-8079-7980)
Poppy (0812-800-10054)
Andhika BP (0813-7419-0357)

🌐 digdayapublika.com

📷 @digdayapublika



DIGDAYA PUBLIKA adalah sosial enterprise yang dikembangkan Dompot Dhuafa menjadi jasa penyedia konten media, periklanan, produksi video dan event organizer.

LAYANAN KAMI



Penerbitan

(Buku, Direktori, In house Magazine, Annual Report, Company Profile)



Video Production

(Company Profile, TV Program, TV Commercial)



Percetakan

(Print on demand, digital print)



Desain Grafis

(Logo, Corporate Identity, Promo Adv.)



Online Media

(Website, Medsos)